

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI LITERASI KEUANGAN
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS**

(Skripsi)

Oleh

Dinda Novita



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI LITERASI KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS

Oleh

Dinda Novita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga melalui literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung tahun angkatan 2018. Tipe penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* and *survey*. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulannya dilakukan dengan cara penyebaran angket atau kuisioner dengan skala likert 1-7 melalui google formulir sebanyak 72 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25. Berdasarkan pada hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga melalui literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung tahun angkatan 2018 dengan kadar determinasi 0,468 atau 48,6%.

Kata Kunci : *Financial Management Behavior*, Literasi Keuangan dan Pengetahuan Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE AND FAMILY ENVIRONMENT THROUGH FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR IN SOCIAL EDUCATION STUDENTS.

By

Dinda Novita

This study aims to determine the effect of financial attitudes, financial knowledge and family environment through financial literacy on financial management behavior in students majoring in Social Studies education at FKIP University of Lampung in the class of 2018. The type of research used is quantitative with the method used in this study is descriptive verification with ex post facto and survey approach. The data used is primary data with the collection is done by distributing questionnaires with a Likert scale of 1-7 through google forms as many as 72 respondents. Analysis of the data used in this study using SPSS software. Based on the results of the analysis, it can be concluded that there is an influence of financial attitudes, financial knowledge and family environment through financial literacy on financial management behavior in students majoring in Social Studies education at FKIP University of Lampung in the year 2018 with a determination level of 0.468 or 48.6%.

**Keyword : Financial Management Behavior, Financial Literacy and
Financial Attitude**

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI LITERASI KEUANGAN
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS**

Oleh

Dinda Novita

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI LITERASI KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS**

Nama Mahasiswa : **Dinda Novita**

No. Pokok Mahasiswa : 1713031020

Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

2. Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

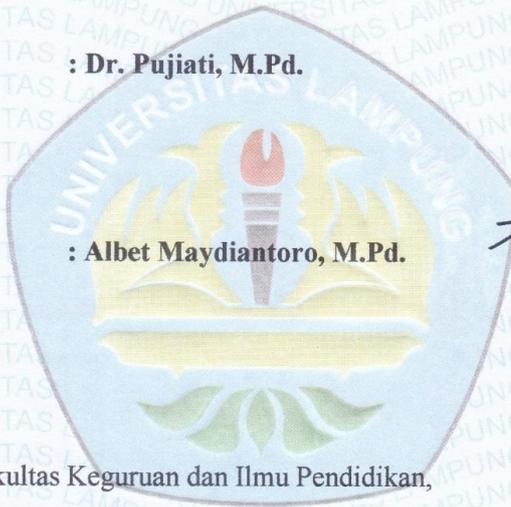
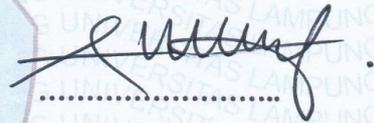
Ketua : Drs. Tedi Rusman, M.Si.



Sekretaris : Dr. Pujiati, M.Pd.



Penguji : Albet Maydiantoro, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 25 Februari 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : Dinda Novita
NPM : 1713031020
Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP
Alamat : Jl. Jaya Wijaya No. 96, Kampung Jawa, Kec. Pesisir Tengah
Kabupaten Pesisir Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 25 Februari 2022



Dinda Novita
NPM. 1713031020

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dinda Novita dan kerap disapa dengan sebutan Dinda. Penulis lahir pada tanggal 26 November 1999 merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Wahyudi dan Ibu Mazna Hayati. Penulis berasal dari Kampung Jawa, Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD) SDN 3 Pasar Krui lulus pada tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 1 Pesisir Tengah lulus pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 1 Pesisir Tengah lulus pada tahun 2017.
4. Pada tahun 2017 penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di SMAS Gajah Mada dan melakukan Praktek Propesi Kependidikan (PPK) di SMAS Gajah Mada dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rajawali kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2020.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk

Ibunda dan ayahanda tercinta

Yang dengan tulus dan ikhlas telah membesarkan dinda dengan kasih sayang yang berlimpah. Tak pernah berhenti mendoakan, menasehati, membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang yang berlimpah serta memberikan dukungan penuh dalam memilih jalan hidupku. Terima kasih sudah menjadi sandaran pertama dan tempat terbaik dikala aku memikul beban sendirian.

Kakakku Tersayang

Terima kasih kepada kakak-kakak ku uwo, engah, abang yang selalu memberikan nasehat, sandaran dan kemudahan dan dukungan dalam proses kuliahku dan selalu menyayangiku didunia ini.

Keponakanku Tersayang

Terima kasih sudah memberikan senyum dan tawa kecil kalian dalam kehidupanku dan menjadi hadiah indah yang pernah ada untuk menyemangatiku dalam menyelesaikan karya ini.

MOTTO

Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.

(Qur'an Yusuf: 87)

Dan jadikanlah sabar dan solat sebagai penolongmu.

(Qur'an Al-Baqarah: 45)

Dan kehidupan dunia ini, hanyalah permainan dan sanda gurau, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa.

(Qur'an Al-AN'am: 32)

Cukuplah Allah menjadi penolong dan Allah adalah sebaik-baiknya penolong.

(Qur'an Al- Imron :173)

Kegagalan hanyalah terjadi apabila kita menyerah.

(Anonim)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Lingkungan Keluarga Melalui Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior”. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung, sekaligus sebagai pembimbing akademik saya dan pembimbing I saya, terima kasih yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta memberikan semangat dalam proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini. Saya sangat berterima kasih kepada bapak yang telah membimbing dan mengarahkan saya serta masukan yang

sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, semoga bapak sehat selalu dan selalu dalam lindungan-Nya.

7. Dr. Pujiati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung sekaligus sebagai dosen pembimbing II dalam skripsi saya, terima kasih yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta memberikan semangat dalam proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini. Saya sangat berterima kasih kepada bapak yang telah membimbing dan mengarahkan saya serta masukan yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, semoga ibu sehat selalu dan semoga kebaikan selalu tercurah kepada ibu dan keluarga sekalian.
8. Bapak Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku dosen pembahas dalam skripsi saya, terima kasih telah memberikan saran dan masukannya yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, semoga bapak sehat selalu dan selalu dalam lindungan-Nya semoga kebaikan selalu tercurah kepada bapak dan keluarga sekalian.
9. Terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi, terima kasih sudah menjadi embun dalam kehausan, terima kasih atas jasa-jasa dan ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan semoga kebaikan selalu tercurah kepada bapak dan ibu dosen sekalian.
10. Teristimewa untuk ayahanda dan ibunda tercinta, Bapak Wahyudi dan Ibu Mazna Hayati, yang selalu memberikan kasih sayang yang amat sangat didunia ini, selalu mendoakan dan meringankan agar aku menjadi baik dan berguna dalam membesarkan ku sampai saat ini, terima kasih yang amat sangat atas perjuangan yang tiada hentinya serta tetesan keringat dan air mata bapak dan ibu dalam membesarkan ku dan mendukungku dalam proses perkuliahan ini, semoga Allah senantiasa menjaga, memberikan kesehatan serta umur yang panjang kepada kalian.
11. Kakak-kakak ku tersayang, uwo Desi Maulia, ngah Denti Aprilinda dan Abang Dino Rahman, terima kasih sudah menjadi kakak yang baik, mendidik ku dan menyayangi ku, serta selalu mendukungku dalam proses perkuliahan ini, terima kasih atas segala bantuan yang kalian berikan untuk proses

perkuliahan ini, terkhusus uwo, semoga Allah selalu memberikan kalian kesehatan, kemudahan dalam segala urusan dan umur yang panjang.

12. Keponakan- keponakan ku, terima kasih telah memberikan senyum serta tawa kalian dikehidupan ini, uni wawa, abang aji, ngah ica, Alm abang fahrul, ngah salma, uwo dalisa, uni nayla, abang rafif, uni nafiza, adek manda, abang fadlan, terima kasih kalian sudah menjadi penyemangat ku, menjadi alasan kenapa codo harus segera menyelesaikan ini, biar bisa jajanin dan cekoutin belanja kalian semoga kalian selalu dalam lindungan Allah, dan semoga Allah memberikan kemudahan, kesehatan serta umur yang panjang kepada kalian.
13. Teruntuk keluarga besar Pendidikan Ekonomi 2017, terima kasih telah berjuang bersama-sama saling membantu dan memberi dukungan, masukan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini dan sampai sekarang mau terselesaikan masa perkuliahan ini, walaupun ada yang sudah selesai duluan, ku doakan semoga kita dimudahkan jalannya oleh Allah SWT, dalam menggapai cita-cita kita.
14. Teruntuk sahabat-sahabat ku, terkhusus Meilani Syarifa, tidak ada kata yang bisa ku ucapkan sampai sejauh perjalanan kita ini, selain terima kasih yang amat tulus kepada mu, semoga Allah selalu memudahkan langkah dan jalan kita dalam mencapai hayalan kita kalo lagi random gajelas. Teruntuk Putri Wahyuni, S.Si., terima kasih telah menjadi penyemangat dimasa perkuliahan ini, atas candaan dan tawa kalo kumpul bareng, terima kasih juga udah jadi pendengar dan pemberi saran yang baik soal masalah apapun itu, semoga Allah selalu menjagamu dan memudahkan jalanmu. Teruntuk ngah Naini Dwi Ovyani, S.Sos, terima kasih atas kebahagiaan yang diberikan kalo lagi main bareng, segala nasehat yang selalu diberikan dalam hal apapun itu, terima kasih atas setiap masakan yang selalu dibuat kalo kita lagi bareng bareng waktu kuliah, semoga Allah selalu melindungi setiap langkah mu.
15. Teruntuk sahabatku Iin Nailiya Suherdi, S.Pd., terima kasih atas segala bantuan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. terima kasih telah menjadi sahabat baik ku, tidak ada kata yang dapat kuucapkan, selain terima kasih dengan amat tulus telah bersama-sama melewati masa ini, sudah menjadi saksi perjalanan perkuliahan ini. Teruntuk Yeni Elfina, S.Pd., terima kasih

telah mengajarku dengan amat tulus selama masa perkuliahan, dari jalan bareng tiap jam tujuh pagi ke kampus, ntar buat yel-yel lah, pulang magrib, ngerjain tugas bareng sampe begadang, terima kasih atas segala waktu, tenaga dan pikiran yang amat sangat bermanfaat, semoga Allah selalu menjaga kalian dan memudahkan langkah kalian dalam mencapai cita-cita kalian.

16. Teruntuk Mia Cintia, bestie skripsiku, makasihh sudah menjadi teman balapan dalam menyelesaikan tugas ini, mulai dari awal acc judul sampai terselesainya skripsi ini, terima kasih telah menjadi sahabat baikku. Teruntuk Ema Elviana, S.Pd., terima kasih sudah menjadi bedroomateku yang baik, terima kasih sudah menemani kegakjelasan dinda setiap hari, semoga Allah selalu menjaga kalian dan memudahkan langkah kalian dalam mencapai cita-cita kalian.
17. Sahabat-sahabat kuliah ku, Amelia Anggia, S.Pd., Yuli Yanti, S.Pd., Oka Suryani, Artha Safira, S.Pd., Deta Oktayani, S.Pd., Fida LA, S.Pd., Redha Aulia, S.Pd., terima kasih telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini dan menemani masa-masa perkuliahan ku, semoga Allah selalu menjaga kalian dan memudahkan langkah kalian dalam mencapai cita-cita kalian.
18. Sahabat ku, Ages Tiara, S.E., partner kehidupanku selama 4 tahun, ages terima kasih atas saran dan bimbingan yang diberikan, kebersamaan selama dikontrakan, saksi perjalanan hidup ini dalam masa perkuliahan, terima kasih sudah menjadi teman yang sangat baik, tiada kata yang dapat kuucapkan atas begitu panjangnya perjalanan kita dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini dari maba belum ngerti apa-apa, jalan kaki subuh kekampus, kegakjelasan di kontrakan sampai sekarang selain terima kasih dengan tulus, semoga Allah selalu menjaga kita dan memudahkan langkah kita dalam mencapai cita-cita kita.
19. Teman teman kossan Asrama putri maula, imel, umi, kintan, mba pandan, putri dan amal, terima kasih atas hiburan kalian dan kebahagiaan yang kalian berikan selama di asrama putri maulana semoga Allah selalu menjaga kalian dan memudahkan langkah kalian dalam mencapai cita-cita kalian.

20. Teruntuk teman teman KKN Desa Paduan Rajawali, Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, Redho, Dwiki, Kak Zara, Winda, Alvi, Ade makasi telah memberikan warna dalam kegiatan KKN kita yang seru banget, moment kegiatan ini akan selalu kurindukan, semoga Allah selalu menjaga kalian dan memudahkan langkah kalian dalam mencapai cita-cita kalian.
21. Teruntuk kakak tingkat ku, Reyna Karlina, S.Pd., dan Joni Setiawan, S.Pd., terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan bimbingan selama masa perkuliahan dan waktu mengerjakan skripsi ini, semoga Allah selalu menjaga kalian dan memudahkan langkah kalian dalam mencapai cita-cita kalian.
22. Teruntuk Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoongi, Jeong Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Joon Joongkok yang tergabung dalam BTS, terima kasih atas karya kalian yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.
23. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung semoga bernilai ibadah dan Allah lipat gandakan kebaikan kalian.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, April 2022

Penulis,

Dinda Novita

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	15
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	15

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka.....	17
1. Literasi Keuangan.....	17
2. <i>Financial Management Behavior</i>	20
3. Sikap Keuangan	23
4. Pengetahuan Keuangan.....	25
5. Lingkungan Keluarga	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir	42
D. Paradigma Penelitian.....	44
E. Hipotesis.....	45

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel.....	48
1. Populasi	48
2. Sampel.....	49
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	50
C. Variabel Penelitian.....	51
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	52
1. Definisi Konseptual Variabel	52
2. Definisi Operasional Variabel	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Dokumentasi	60
2. Kuisisioner (Angket).....	60
3. Google Form.....	60
F. Uji Persyaratan Instrumen.....	61
1. Uji Validitas Instrumen	61
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	69
G. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	74
H. Syarat Analisis Data	74
1. Uji Normalitas.....	74
2. Uji Homogenitas.....	76
I. Uji Asumsi Klasik.....	77
1. Uji Linearitas	77
2. Uji Multikolinearitas.....	78
3. Uji Autokorelasi.....	79
4. Uji Heteroskedastisitas	80
J. Pengujian Hipotesis	81

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	87
1. Sejarah Berdirinya Pendidikan IPS	88
2. Gambaran Umum Pendidikan IPS.....	88
3. Visi dan Misi Pendidikan IPS.....	89
B. Gambaran Umum Responden	89
C. Deskripsi Data.....	90
1. Data Sikap Keuangan	91
2. Data Pengetahuan Keuangan	93
3. Data Lingkungan Keluarga.....	95
4. Data Literasi Keuangan	98
5. Data <i>Financial Management Behavior</i>	100
D. Uji Persyaratan Analisis Parametrik	102
1. Uji Normalitas	102

2. Uji Homogenitas.....	103
E. Uji Asumsi Klasik.....	104
1. Uji Kelinearan Regresi.....	104
2. Uji Multikolinearitas	105
3. Uji Autokorelasi	106
4. Uji Heteroskedastisitas	108
F. Analisis Data.....	109
G. Pengujian Hipotesis	118
H. Kesimpulan Analisis Statistik.....	125
I. Pembahasan.....	128
J. Keterbatasan Penelitian.....	158

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	160
B. Saran	162

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
2. Daftar Rekapitulasi Data Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung	49
3. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas	51
4. Indikator Masing-Masing Variabel dan Subindikatornya.....	56
5. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan.....	62
6. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan	63
7. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	64
8. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	65
9. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	66
10. Daftar Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	67
11. Indeks Korelasi Realibilitas	70
12. Hasil Uji Reliabilitas Sikap Keuangan	70
13. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan	71
14. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga.....	72
15. Hasil Uji Realibilitas Literasi Keuangan	72
16. Hasil Uji <i>Financial Management Behavior</i>	73
17. Daftar Rekapitulasi Uji Realibilitas	73
18. Daftar Nama Ketua Jurusan Pendidikan IPS 2008-2021	88
19. Data Gedung dan Fasilitas Jurusan Pendidikan IPS	88
20. Sarana dan Prasarana	89
21. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Keuangan	91
22. Kategori Variabel Sikap Keuangan.....	92
23. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Keuangan.....	94
24. Kategori Variabel Pengetahuan Keuangan	95
25. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	96
26. Kategori Variabel Lingkungan Keluarga.....	97

27. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan.....	98
28. Kategori Variabel Literasi Keuangan	99
29. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	100
30. Kategori <i>Financial Management Behavior</i>	101
31. Uji Normalitas.....	102
32. Uji Homogenitas	103
33. Uji Linearitas Regresi	104
34. Uji Multikolinearitas	106
35. Uji Heteroskedastisitas.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Financial Mangement Behavior</i> Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.....	2
2. Indeks literasi keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2013-2019	4
3. Hasil Penelitian Pendahuluan Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung	5
4. Hasil Penelitian Pendahuluan Sikap Keuangan Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung	6
5. Hasil Penelitian Pendahuluan Pengetahuan Keuangan Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung	8
6. Hasil Penelitian Pendahuluan Lingkungan Keluarga Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung	9
7. Paradigma Penelitian	44
8. Diagram Jalur (<i>Path Analysis</i>) Substruktur 1	83
9. Diagram Jalur (<i>Path Analysis</i>) Substruktur 2	83
10. Diagram Jalur.....	83
11. Hasil Uji Autokorelasi	107
12. Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	108
13. Model Diagram Jalur	110
14. Model Persamaan Dua Jalur	110
15. Diagram Jalur Sub-struktur 1.....	111
16. Diagram Jalur Sub-struktur 2.....	111
17. Hasil Diagram Jalur Sub-struktur 1	113
18. Hasil Diagram Jalur Sub-struktur 2	115
19. Diagram Jalur Lengkap	117
20. Pengaruh Tidak Langsung Sikap Keuangan Terhadap <i>Financial management Behavior</i> Melalui Literasi Keuangan	120
21. Pengaruh Tidak Langsung Pengetahuan Keuangan Terhadap <i>Financial management Behavior</i> Melalui Literasi Keuangan	122
22. Pengaruh Tidak Langsung Lingkungan Keluarga Terhadap <i>Financial</i>	

<i>management Behavior</i> Melalui Literasi Keuangan	123
23. Konsep <i>Financial Well Being</i>	154
24. Sika dan Perilaku Keuangan Masyarakat Indonesi	155

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Pengetahuan Masyarakat Indonesia Mengenai Lembaga Jasa Keuangan Tahun 2013 dan 2016	172
2. Sikap dan Perilaku Keuangan Masyarakat Indonesia	172
3. Indeks Literasi Keuangan 2013 dan 2016	173
4. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	174
5. Kuisisioner Penelitian Pendahuluan	175
6. Hasil Penelitian Pendahuluan Angket Sikap Keuangan	176
7. Hasil Penelitian Pendahuluan Angket Pengetahuan Keuangan.....	178
8. Hasil Penelitian Pendahuluan Angket Lingkungan Keluarga	180
9. Hasil Penelitian Pendahuluan Angket <i>Financial Management Behavior</i>	182
10. Hasil Penelitian Pendahuluan Angket Literasi Keuangan	184
11. Surat Izin Penelitian.....	186
12. Balasan Surat Penelitian	187
13. Kisi-Kisi Angket	188
14. Angket Uji Coba	193
15. Uji Validitas.....	204
16. Uji Reliabilitas	206
17. Angket Penelitian.....	207
18. Tabulasi Hasil Uji Coba Angket.....	215
19. Tabulasi Data Penelitian	215
20. Uji Normalitas	218
21. Uji Homogenitas	219
22. Uji Kolinieran Regresi	221
23. Uji Multikolinieritas.....	222
24. Uji Autokorelasi.....	222
25. Uji Heteroskedastisitas	223
26. Uji Hipotesis	225
27. Dokumentasi	220

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

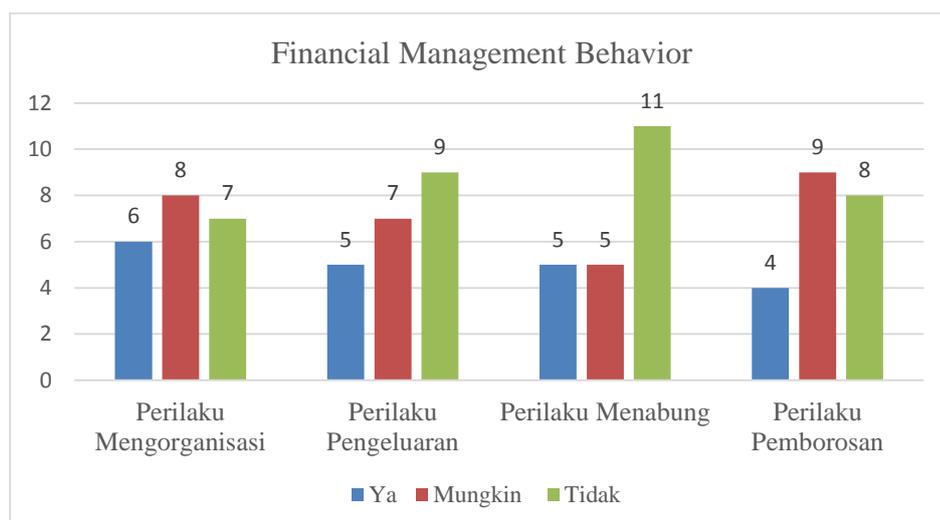
Uang merupakan sesuatu yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan uang untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya. Pada zaman yang serba modern ini kecerdasan financial, pengetahuan mengenai keuangan dan *financial management behavior* menjadi hal yang perlu diperhatikan sekarang ini. Individu juga harus memiliki suatu pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola keuangannya secara efektif dan efisien demi kesejahteraan dan menetapkan keputusan keuangan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, namun individu juga harus memikirkan keputusan keuangan jangka panjangnya.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat dengan jumlah yang cukup besar dalam memberikan sumbangsih terhadap perekonomian, karena dikemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangannya (Nababan dan Sadilia, 2013:03).

Sejalan dengan hal tersebut, mahasiswa sebagai *agent of change* menjadi individu yang lebih dekat dengan teknologi informasi dan digital, sehingga membuat mahasiswa lebih menguasai penggunaan teknologi yang ada pada era globalisasi ini, dimana mahasiswa mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu dengan menggunakan teknologi informasi tersebut. Kondisi ini membuat mahasiswa mampu menyerap informasi yang ada sehingga dapat mendukung aktivitasnya, akan tetapi kondisi ini menimbulkan sebuah permasalahan dimana mahasiswa dimungkinkan dapat menjadi pribadi yang lebih konsumtif dalam membelanjakan uang mereka (Novitasani dan Handoyono, 2014: 2).

Konsumerisme berlebihan yang terjadi pada mahasiswa masih dapat dicegah, dengan itu dibutuhkan *financial management behavior* yang baik dalam diri mahasiswa sehingga mereka mampu untuk mengendalikan keuangan mereka secara bijak agar pola konsumerisme tidak menjadi masalah bagi mahasiswa (Lusardi dan Mitchell, 2013: 37). *Financial management behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut (Amanah, Rahardian dan Iradianty , 2016: 1229).

Financial management behavior dimaksud bukan untuk melarang dan mengekang individu untuk melakukan pengeluaran melainkan adanya *Financial management behavior* dapat membuat seseorang memiliki kontrol dan tanggung jawab terhadap keuangan mereka sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang baik. Berikut merupakan hasil dari penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 21 Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung pada bulan November yang terdiri dari 9 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 4 mahasiswa Pendidikan Sejarah, 7 mahasiswa Pendidikan Pkn, dan 1 mahasiswa Pendidikan Geografi diketahui.



Sumber : Hasil angket penelitian pendahuluan.

Gambar 1. *Financial management behavior* mahasiswa jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.

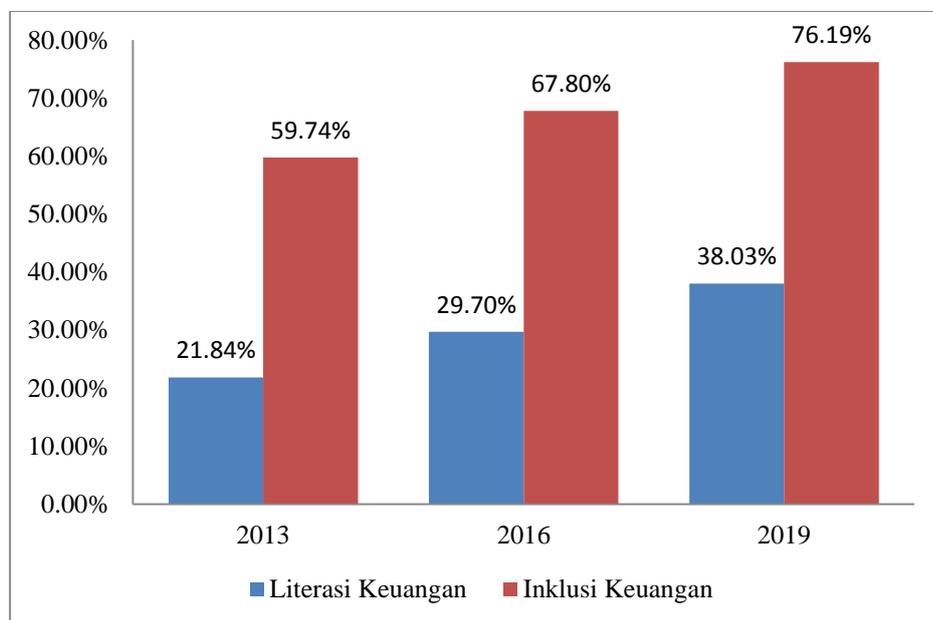
Berdasarkan data yang terlihat pada gambar 1. Dengan indikator yang digunakan dalam *financial management behavior* yaitu *cash, credit management and saving behavior* mahasiswa pendidikan IPS masih tergolong kurang baik, terlihat dari penganggaran mengenai keuangan mahasiswa yang masih tergolong rendah. Terdapat juga mahasiswa yang melakukan perilaku pemborosan, seperti pengeluaran yang tidak dibutuhkan untuk memenuhi keinginannya tanpa melakukan pertimbangan yang matang terlebih dahulu. Perilaku tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa masih memiliki pengelolaan keuangannya yang kurang efektif. Mahasiswa juga cenderung melakukan perilaku konsumtif dalam menggunakan keuangannya seperti perilaku boros dalam memenuhi keinginannya, nongkrong di cafe, jalan-jalan, dan perilaku boros lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat perbedaan antara yang terjadi dengan yang diharapkan. Individu yang dapat mengelola keuangannya dan mengalami kegagalan dalam keuangannya dapat dikaitkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam mengelola penghasilannya sesuai dengan kebutuhannya. Kemampuan pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan literasi keuangan. Berbagai studi juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang cukup penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan, lebih siap dalam melakukan perencanaan keuangannya, Boon, *et al* dalam (SNLKI, 2017).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan, (SNLKI, 2017). Literasi keuangan sebagai pengukuran tentang kemampuan setiap orang untuk mengelola keuangannya dengan bijak, yang tercermin pada sikap dan perilaku menuju kesejahteraan keuangan dimasa mendatang. Literasi keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik

dan literasi keuangan yang baik dapat menjadikan individu terhindar dari masalah keuangan.

Adanya literasi keuangan diharapkan individu dapat menggunakan keuangannya dengan tepat bukan menghalangi individu tersebut untuk menggunakan pendapatannya. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) yang dilakukan setiap tiga tahun sekali dan telah dilakukan sebanyak tiga kali dari tahun 2013-2019 diperoleh hasil survey tersebut dapat dilihat pada Gambar 2. berikut.

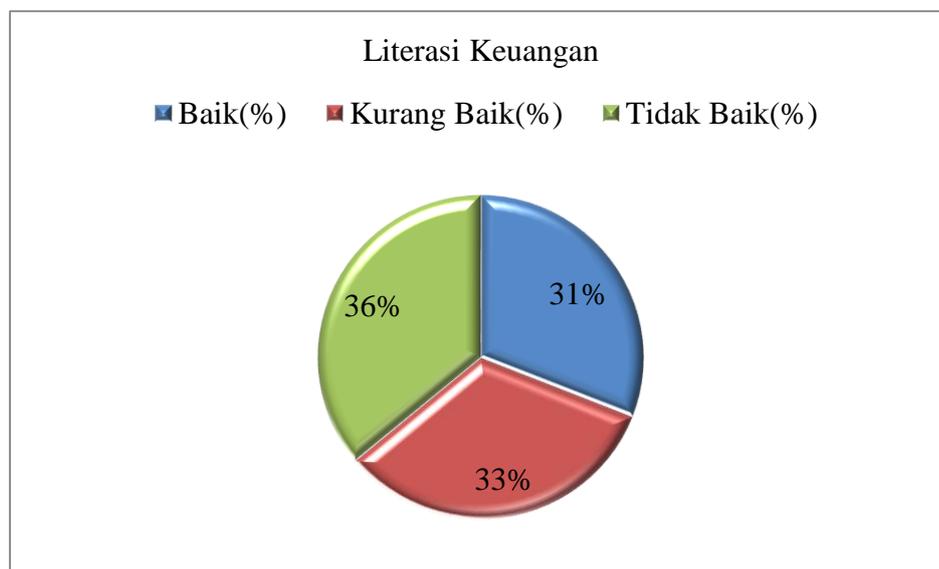


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2013-2019.

Hasil survey tersebut menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan disetiap tahun dari tahun sebelumnya. Namun terdapat selisih yang cukup besar antara indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan, yang dapat dikatakan bahwa masyarakat indonesia masih memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang kurang baik. Literasi keuangan merupakan model yang membentuk perilaku keuangan individu, dimana perilaku keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan sikap

keuangan individu (Potruch, *et al* 2016:358). Pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan, dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan literasi keuangan yang baik diharapkan mahasiswa dapat sukses mengelola dan merencanakan keuangannya. Berikut hasil penelitian pendahuluan mengenai literasi keuangan pada mahasiswa pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang terdiri dari 9 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 4 mahasiswa Pendidikan Sejarah, 7 mahasiswa Pendidikan Pkn, dan 1 mahasiswa Pendidikan Geografi diketahui.



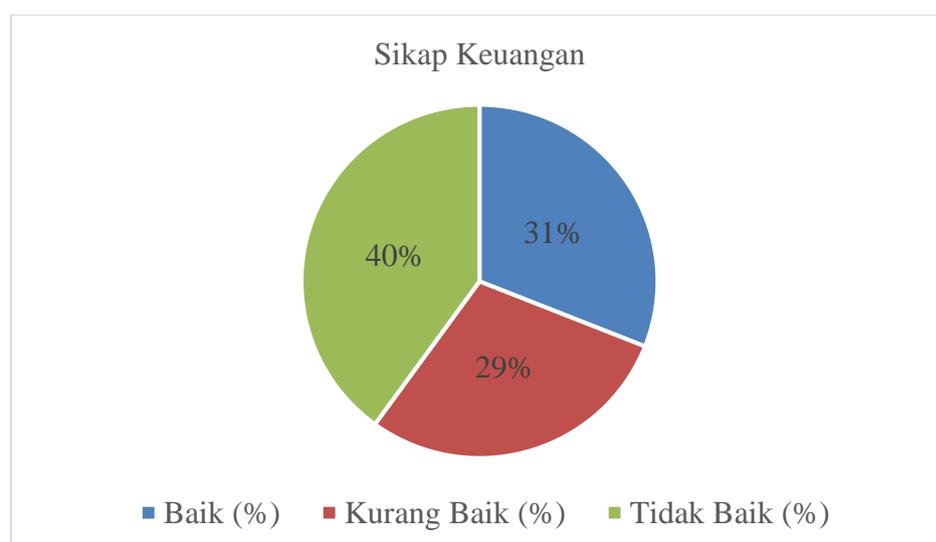
Sumber : Survey Prariset

Gambar 3. Pengetahuan Mengenai Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.

Hasil penelitian pendahuluan yang terlihat pada Gambar 3. menunjukkan bahwa bahwa variabel literasi keuangan mahasiswa pendidikan IPS dapat dikatakan kurang baik. Indikator yang digunakan dalam literasi keuangan yaitu mengenai investasi. Sebanyak 15 dari 21 mahasiswa yang menjadi responden belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai literasi keuangan. Kurangnya literasi keuangan pada mahasiswa ini dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dalam hal ini, literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengontrol dan mengelola keuangan mahasiswa agar tidak menyimpang. Sikap

keuangan juga memiliki peranan yang penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan mahasiswa dengan tingkat sikap keuangan yang buruk (Herdjiono dan Damanik, 2016:236). Sikap keuangan mahasiswa yang kurang baik dapat menyebabkan mahasiswa menjadi konsumtif dalam menggunakan anggaran keuangannya, sikap keuangan memiliki peranan yang cukup penting atas perencanaan keuangan agar mahasiswa memiliki kendali atas kondisi keuangannya.

Permasalahan yang sering dialami mahasiswa dalam hal sikap keuangan yaitu pola pikir mahasiswa mengenai keuangannya. Terdapat mahasiswa yang masih belum memikirkan dan merencanakan anggaran keuangannya, padahal anggaran keuangan merupakan suatu strategi penting dalam keuangan, terlebih lagi mahasiswa juga masih belum menjadikan belajar mengenai keuangan menjadi prioritas mereka. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Berikut ini hasil penelitian pendahuluan mengenai sikap keuangan yang peneliti lakukan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung dengan jumlah 21 mahasiswa sebagai berikut.



Sumber : Survey Prariset

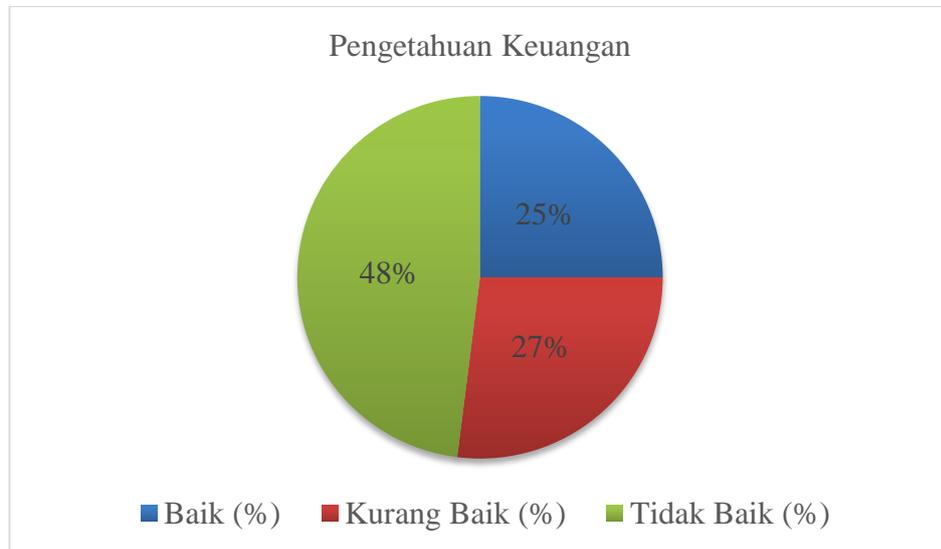
Gambar 4. Sikap keuangan mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan tersebut bahwa variabel sikap keuangan menggunakan indikator mengenai pola pikir mahasiswa mengenai keuangan. Dapat dilihat bahwa sebanyak 40% (8) mahasiswa jurusan pendidikan IPS memiliki sikap keuangan yang tidak baik, yaitu mahasiswa yang tidak memikirkan dan merencanakan anggaran keuangan mereka dan belum menjadikan keuangan sebagai prioritas mereka. Terdapat 29% (6) mahasiswa jurusan pendidikan IPS yang kurang baik, yaitu mahasiswa yang sesekali melakukan perencanaan mengenai anggaran keuangannya dan sebanyak 31% (7) mahasiswa jurusan pendidikan IPS dapat dikatakan baik yaitu mahasiswa yang sudah melakukan perencanaan mengenai keuangannya serta menjadikan keuangan sebagai prioritas mereka.

Secara umum, kurangnya pengetahuan mengenai keuangan seseorang dalam menggunakan keuangan dapat menjadi pertimbangan individu tersebut dalam menggunakan uangnya. Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan individu terkait dengan aspek pengelolaa keuangan, sementara literasi keuangan melibatkan pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan individu (Potrich, *et al* 2016:358). pengetahuan keuangan dapat membentuk keputusan individu terkait masalah keuangannya secara selektif sehingga membuat perilaku keuangan individu didasarkan atas pengetahuan keuangan tersebut.

Seseorang yang telah memiliki pengetahuan keuangan akan berupaya mencari informasi tentang perencanaan keuangan, sehingga akan memiliki keterampilan dibidang keuangan dan pada akhirnya diaplikasikan dalam jangka pendek dan jangka panjag yang dimulai dalam kegiatan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam menglola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang baik dan bijak tentang keuangan, seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung dan mengggunakan kartu kredit (Laily, 2013: 4). Berikut hasil penelitian pendahuluan mengenai pengetahuan keuangan pada mahasiswa pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang terdiri dari 9 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 4 mahasiswa Pendidikan

Sejarah, 7 mahasiswa Pendidikan Pkn, dan 1 mahasiswa Pendidikan Geografi diketahui.



Sumber : Survey Prariset

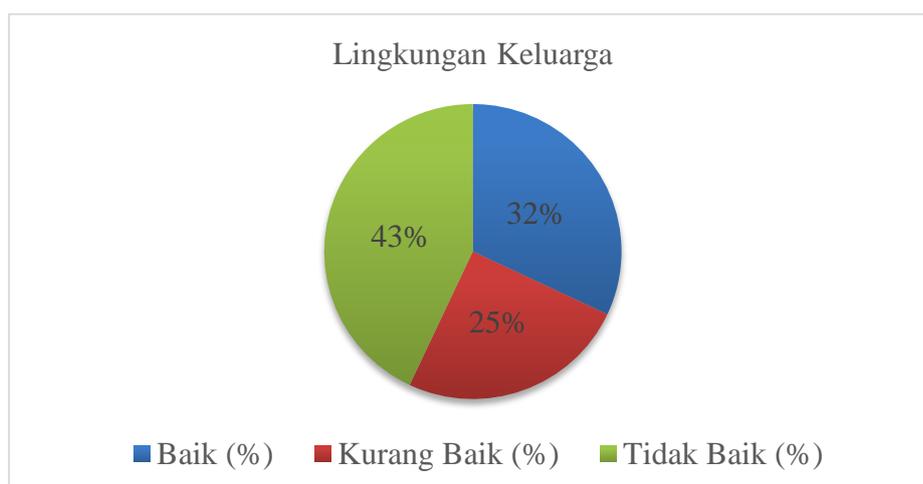
Gambar 5. Pengetahuan Keuangan Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.

Berdasarkan data hasil penelitian pendahuluan tersebut dapat dilihat dalam variabel pengetahuan keuangan, mahasiswa jurusan pendidikan IPS menunjukkan belum memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Dalam hal ini pengetahuan keuangan dapat diperoleh mahasiswa secara formal dan informal baik dari pembelajaran di perguruan tinggi, seminar dan lingkungan sekitar. Indikator yang digunakan dalam variabel pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan mengenai keuangan dan anggaran keuangan.

Mahasiswa yang belum mengetahui dan menerapkan manfaat pengelolaan, cara mengelola keuangan dan penganggaran keuangan sebanyak 48% (10) mahasiswa, namun terdapat mahasiswa mengetahui dan manfaat dari penganggaran dan pengelolaan keuangan tetapi tidak sepenuhnya menerapkan yaitu sebanyak 27% (6) mahasiswa. Terdapat mahasiswa yang sudah mengetahui manfaat pengelolaan dan penyusunan anggaran keuangan dan sudah menerapkannya yaitu sebanyak 25% (5) mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa jurusan pendidikan IPS dapat dikategorikan kurang baik. Selain faktor pengetahuan keuangan, lingkungan keluarga juga dianggap turut serta mempengaruhi *financial management behavior*. Dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi finansial ditentukan dari peran orang tua dalam memberi dukungan dan pendidikan keuangan didalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan pertama dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu. Perilaku keuangan dalam lingkungan keluarga dapat diberikan oleh orang tua berupa dukungan pendidikan dan pemahaman keuangan didalam lingkungan keluarga. sejalan dengan penapat tersebut lingkungan keluarga sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan individu mengelola keuangannya dengan baik agar individu dapat memiliki *financial management behavior* yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015: 173) mengemukakan bahwa faktor yang *financial management behavior* adalah literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengelolaan keuangan dalam keluarga. Berikut disajikan data hasil penelitian pendahuluan mengenai pendidikan keuangan di lingkungan keluarga Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung adalah sebagai berikut.



Sumber : Survey Prariset

Gambar 6. Lingkungan Keluarga Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan keuangan di lingkungan keluarga Mahasiswa Jurusan IPS masih tergolong rendah atau kurang baik. Hasil tersebut berdasarkan jawaban dari pertanyaan mengenai pendidikan keuangan didalam lingkungan keluarga yang dijawab oleh mahasiswa yaitu keluarga mendorong untuk berperilaku hemat, orang tua mengajarkan mengenai nilai uang, pengontrolan uang saku dan anggaran yang diberikan oleh orang tua. Mahasiswa jurusan pendidikan IPS masih memiliki lingkungan keluarga yang kurang memberikan pembelajaran keuangan oleh orangtua terhadap anaknya dan belum sepenuhnya mendukung mahasiswa mengelola keuangan mereka sendiri.

Jadi, berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan bawasannya mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung masih memiliki *financial management behavior* yang kurang baik, untuk mengetahui apakah sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga dilihat dari *financial management behavior* yang selanjutnya dapat mempengaruhi literasi keuangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Literasi Keuangan melalui *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut. Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung masih memiliki perilaku manajemen keuangan yang kurang baik.

1. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan dan harus hidup mandiri yang menuntut mahasiswa harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik.

2. Mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung belum merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik hal ini menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan untuk membuat keputusan dalam membelanjakan uang.
3. Terdapat mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang belum mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja.
4. Terdapat mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung belum mengetahui manfaat pengelolaan keuangan hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mengelola keuangannya.
5. Terdapat mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang memiliki perilaku mengelola keuangan yang tidak baik.
6. Terdapat lingkungan keluarga mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang belum mengajarkan dan mengedukasi mengenai keuangan dengan baik.
7. Rendahnya minat mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung untuk berinvestasi dikarenakan tidak cukup paham dan memiliki pengetahuan mengenai investasi.
8. Pendidikan keuangan yang diberikan keluarga belum diterapkan oleh mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek Sikap Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), Lingkungan Keluarga (X3), terhadap Literasi Keuangan (Y) melalui *Financial Management Behavior* (Z) pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2018. Tujuan pembatasan masalah ini adalah agar penelitian ini lebih terarah, sehingga penelitian ini bisa menjadi penelitian yang relevan dan gambaran yang diperoleh lebih jelas dan data yang akurat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
4. Apakah ada hubungan antara variabel eksogen (sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan lingkungan keluarga) pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
5. Apakah ada pengaruh langsung sikap keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
6. Apakah ada pengaruh tidak langsung sikap keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
7. Apakah ada pengaruh langsung pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
8. Apakah ada pengaruh tidak langsung pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
9. Apakah ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?

10. Apakah ada pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
11. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
12. Apakah ada pengaruh keseluruhan antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
13. Apakah ada pengaruh keseluruhan antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan lingkungan keluarga melalui literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung
4. Untuk mengetahui hubungan antara variabel eksogen (sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan lingkungan keluarga) pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

5. Untuk mengetahui pengaruh langsung sikap keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
6. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung sikap keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
7. Untuk mengetahui pengaruh langsung pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
8. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
9. Untuk mengetahui pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
10. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
11. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
12. Untuk mengetahui pengaruh keseluruhan antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
13. Untuk mengetahui pengaruh keseluruhan antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan lingkungan keluarga melalui literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Peningkatan Keilmuan
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi didalam proses pembelajaran di perguruan tinggi terutama dalam pengembangan mata kuliah manajemen keuangan.
 - b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktikkan teori yang diterima dibangku kuliah.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat memberikan dan referensi terkait penerapan mata kuliah manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Bagi dosen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan bahan tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
 - c. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang akan diteliti.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah sikap keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2), lingkungan keluarga (X3), literasi keuangan (Y), *financial management behavior* (Z).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2018.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020/2021

5. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini menggunakan disiplin ilmu Pendidikan Ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. *Financial Management Behavior*

Financial Management Behavior (Perilaku manajemen keuangan) dapat digunakan untuk melihat pengambilan keputusan keuangan oleh individu. *Financial management behavior* merupakan salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan. *Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013: 70).

Tanpa menerapkan sikap manajemen keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan, sulit untuk memiliki kenaikan keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk tabungan dimasa depan. Oleh karena itu, dengan menerapkan *financial management behavior* yang baik, seorang individu mampu merencanakan dan mengatur keuangannya dengan lebih baik. Mien dan Thao (2015: 3) menggambarkan *financial management behavior* sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Dengan demikian manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana.

Sedangkan menurut Amanah, dkk (2016: 1229) perilaku *financial management behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu perilaku *financial management behavior* juga menjelaskan mengenai

pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. Sedangkan menurut Xiao dan Dew (2011: 45) membagi *financial management behavior* menjadi:

- a. *Cash management*
- b. *Credit management*
- c. *Saving behavior*

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki, Ida dan Dwinta (2010:132). Tanggung jawab keuangan adalah proses manajemen uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Terdapat beberapa elemen yang termasuk dalam manajemen uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta menilai perlunya dana cadangan untuk kondisi darurat dan tabungan masa depan, yaitu dana pensiun, asuransi, dan investasi dalam jangka waktu yang wajar. Tugas utama manajemen uang adalah proses penganggaran.

Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dan sesuai dengan tujuan anggaran dalam periode yang sama. Kholilah dan Iramani (2013: 71) menjelaskan bahwa dalam praktiknya, *financial management behavior* terbagi menjadi tiga hal utama, yaitu:

- a. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).
- b. Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
- c. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Praktik pengelolaan *financial management behavior* diperlukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka

pendek maupun tujuan jangka panjang, Yulianti dan Silvy (2013: 60). Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Tanpa menerapkan sikap yang baik dalam manajemen keuangan, sulit untuk memiliki surplus atau kenaikan yang diharapkan keuangan yang bisa dimanfaatkan untuk tabungan masa depan atau modal untuk berinvestasi.

Individu dengan *financial management behavior* yang baik, individu dapat terhindar dari perilaku konsumerisme yang tidak terbatas. Banyak faktor yang mempengaruhi *financial management behavior*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* menurut Sundarsen (2016:140) yaitu *financial literacy* (literasi keuangan), *financial socialization agents* (agen sosialisasi keuangan), dan *parenteal norms* (norma orangtua). Sedangkan menurut Mien dan Thao (2015: 4) yaitu :

- a. *Financial attitude* (sikap keuangan) yaitu sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik atau perilaku pengelolaan keuangan.
- b. *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) yaitu pengetahuan seseorang mengenai masalah keuangan yang diukur dengan tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan.
- c. *Locus of control*, yaitu sebuah konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka.

Praktik pengelolaan *financial management behavior* individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki *financial management behavior* yang berbeda, hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Marsh dalam Rachmawati dan Nuryana, (2020: 171) menjelaskan *financial management behavior* dapat diukur dengan menggunakan empat

indikator sebagai berikut :

- a. Perilaku mengorganisasi, yaitu melaporkan sejauh mana mereka mengatur uang sesuai anggarannya agar dapat digunakan selama periode tersebut, mempertahankan catatan keuangan, dan memeriksa buku catatan keuangan mereka.
- b. Perilaku pengeluaran, terkait dengan kegiatan atau kebiasaan yang dilakukan setiap bulannya mengenai sejauh mana mereka menggunakan anggaran periode tersebut.
- c. Perilaku menabung, berkaitan dengan simpanan yang dapat digunakan saat ada kebutuhan mendesak.
- d. Perilaku pemborosan, berkaitan dengan pengeluaran yang seharusnya tidak dibutuhkan oleh mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan indikator-indikator diatas maka indikator *financial management behavior* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Marsh dalam Rachmawati dan Nuryana, (2020: 171) yang dianggap sesuai dengan kondisi mahasiswa dan mempunyai peranan besar dalam *financial management behavior*.

2. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam survei Nasional Literasi dan Inklusivitas Keuangan (Revisi 2017) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sikap dan perilaku keuangan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera.

Alasan yang mendasari perlunya aspek sikap dan perilaku literasi keuangan adalah literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku

seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai. Perilaku merupakan realisasi dari sikap, sikap dan perilaku keuangan yang dimaksud dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan mengelola keuangan dengan lebih baik guna mencapai kesejahteraan, World Bank dalam SNLKI (Revisit, 2017).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam SNLKI (Revisit, 2017) terdapat 4 prinsip dasar literasi keuangan, yaitu :

1. Inklusif Keuangan
Literasi keuangan harus mencakup semua golongan masyarakat.
2. Sistematis dan Terukur
Literasi keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur.
3. Berorientasi Pada Pencapaian Berkelanjutan
Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang.
4. Kolaborasi
Melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara bersama-sama dalam mengimplementasikan literasi keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan harus mencerminkan kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan dan menggunakannya dengan terampil dan percaya diri, Huston (2010:03). Menurut Lusardi, Mitchel dan Curto (2010:12-14) menyatakan bahwa ada tiga hal yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi keuangan, yaitu :

- a. *Socio demography*, perbedaan pemahaman laki-laki dan perempuan, laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan, yang lebih tinggi dari pada perempuan begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.
- b. Latar belakang keluarga, pendidikan dalam sebuah keluarga berpengaruh kuat pada literasi keuangan,.

- c. *Peer group* (kelompok pertemanan) kelompok atau komunitas akan memengaruhi literasi keuangan, seseorang, memengaruhi pola konsumsi.

Sedangkan menurut Remund (2010:279) mengemukakan indikator literasi keuangan adalah penyusunan anggaran pendapatan, penyusunan anggaran pengeluaran, kepatuhan terhadap anggaran pengeluaran, tabungan, dan sikap terbuka terhadap informasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pemahaman dan pengetahuan individu mengenai keuangan dan pengambilan keputusan keuangan untuk masa depan dan kesejahteraan individu. *Financial management behavior* memiliki hubungan erat dengan literasi keuangan. literasi keuangan adalah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh individu dengan menggunakan keterampilan, pengetahuan dan sumber daya dalam mengelola informasi guna mengambil keputusan berdasarkan resiko dari keputusan tersebut.

Berdasarkan uraian mengenai pentingnya literasi keuangan tersebut dapat dipahami bahwa tingkat literasi keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadinya. Dapat diketahui bahwa dalam sehari-hari seseorang sering dihadapan dengan keputusan dimana dirinya harus memilih salah satu kepentingan dan mengorbankan kepentingannya yang lain, hal ini dapat disebabkan oleh keadaan keuangan seseorang, dengan adanya literasi keuangan diharapkan seseorang akan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Dari beberapa pendapat dan penjelasan diatas indikator literasi keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Nababan dan Sadalia, (2014:4) menyampaikan bahwa aspek dalam literasi keuangan antara lain:

1. *Basic Personal Finance*, pemahaman dasar dalam suatu sistem keuangan seperti inflasi, nilai waktu, dan lain-lain.
2. *Money Management*, bagaimana mengelola uang pribadi mereka.

3. *Credit and Debet Management*, proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.
4. *Saving and Investment*, pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, yang menguntungkan disebut (*investasi*)
5. *Risk Management*, segala kemungkinan (bahaya, hambatan dan sebagainya) yang akan dijumpai atau terjadi. Cara individu untuk menghindari disebut sebagai manajemen resiko.

Berdasarkan penjelasan diatas, literasi keuangan merupakan dasar dari seseorang untuk terhindar dari masalah keuangan serta pengelolaan seseorang mengenai pendapatan dan kreditnya.

3. Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan sebuah proses evaluasi bagi individu Sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa Robbins dan Judge, (2008: 92). Menurut Pankow dalam Herdjiono dan Damanik (2016: 229) tentang sikap keuangan, Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan individu merupakan kombinasi karakteristik kepribadian individu dan latar belakang sosial ekonomi yang dapat membantu dalam pencapaian kesuksesan keuangan.

Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecendrungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang di rekomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidak sepakatan, Parrota dan Jonson dalam (Mien dan Thao, 2015: 4). Sikap keuangan merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Sikap keuangan yang dimiliki oleh individu akan membantu dalam menentukan sikap dan pengambilan keputusan dalam hal keuangan, baik dalam hal penganggaran maupun dalam hal keputusan yang akan diambil.

Menurut Aminatuzzahra (2014: 24) individu yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam hal pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang lebih menguntungkan. Sikap keuangan membentuk cara individu dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun dan membuang uang, Funham dalam (Mien dan Thao 2015: 4). Seseorang dalam berperilaku biasanya berkaitan dengan sikap mereka termasuk dalam mengelola keuangan, mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan mahasiswa pada tingkat sikap keuangan yang buruk, Herdjiono dan Damalik (2016:238).

Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Menurut Jodi dan Phyllis dalam Rajna, *et al* (2011:106) semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan dan pengetahuan keuangan, maka semakin banyak praktek manajemen keuangan yang diterapkan.

Berdasarkan uraian tersebut sikap keuangan merupakan kecenderungan perasaan yang mendukung atau tidak mendukung terhadap keuangan pribadi yang dapat diaplikasikan kedalam sikap yang tepat. Indikator Sikap keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menurut Furnham dalam (Herdjiono dan Damalik, 2016 : 229) dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut yaitu :

1. *Obsession*, pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola keuangan dengan baik.
2. *Power*, yaitu menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, yaitu merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inaequancy*, selalu merasa tidak cukup dalam memiliki uang.

5. *Retention*, memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, pandangan seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank ataupun investasi.

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan melalui sikap.

4. Pengetahuan Keuangan

Pemahaman mengenai masalah keuangan individu agar lebih dalam lagi diperlukan pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan akan mengarahkan individu untuk menggunakan prinsip manajemen keuangan sebagai suatu kontrol sesuai dengan kondisi keuangan individu. Pengetahuan keuangan yang tinggi akan menghasilkan sebuah pandangan keuangan yang kompleks sehingga dapat mendorong individu untuk lebih aktif dalam melakukan evaluasi kondisi keuangannya. Menurut Yuliyanty dan Silvy (2013: 62) Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Puspita dan Isnalita (2019:120) pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan individu mengenai situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan, dan keterampilan keuangan, Andrew dan Nanik (2014 : 35-39).

Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman mengenai pendapatan dan pengeluaran saja, melainkan terdapat unsur keuangan lain yang dapat mempengaruhi keputusan individu dalam mengelola keuangannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hilgert dalam Yuliyanti dan Silvy (2013:60) yang

mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan. Penelitian Hilgert tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif. Hasil penelitian ini didukung oleh teori perilaku keuangan yang menggunakan proses kognitif (keterampilan mental manusia dalam memahami dan mengenali hal-hal sekitar dalam manajemen dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan).

Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka akan semakin baik dalam mengambil masalah keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih tepat dan terarah. Pengetahuan keuangan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan, dan lebih konsisten ketika berbagai macam kebijakan digunakan, Sarah dalam (Aminatuzzahra,2014:7). Hal ini dapat dijelaskan melalui cara seseorang mengelola keuangan pribadinya dan pengelolaan keuangan itu menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepuasan keuangan atau ketidakpuasan keuangan seseorang. Menurut Potrich, *et al* (2016:358) pengetahuan keuangan memiliki 2 dimensi pendekatan, yaitu :

a. Pengetahuan keuangan dasar

Pengetahuan individu mengenai konsep terkait dengan komposisi keuangan, meliputi : tarif pajak, inflasi, dan nilai uang berdasarkan waktu.

b. Pengetahuan keuangan lanjutan

Pengetahuan mengenai instrumen-instrumen investasi, fungsi dari pasar modal, dan pemilihan investasi pada instrumen tertentu.

Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan, Herdjiono dan Damanik

(2016: 230). Individu dengan pengetahuan keuangan yang kurang baik akan kurang memahami dan terhambat dalam mengambil keputusan yang tepat dan baik dalam kegiatan investasi, konsumsi dan tabungan. Sedangkan individu dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki persepsi yang lebih yakin dan kuat untuk mengambil keputusan yang bijak dan pembelajaran yang lebih.

Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri. Indikator yang digunakan dalam variabel pengetahuan keuangan adalah indikator dari Chen dan Volve dalam Herdjiono dan Damanik (2016:230) yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi, yaitu kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi.
2. Tabungan dan pinjaman.
3. Investasi.
4. Asuransi.

Pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui individu mengenai keuangan yang diterapkan melalui kegiatannya sehari-hari dalam mengelola dan mengalokasikan keuangannya.

5. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal individu dan keluarga merupakan salah satu faktor yang membentuk karakter individu. Lingkungan keluarga dapat memancarkan dan memperlihatkan keteladanan kepada anak-anaknya. Keluarga diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia Arifin dalam Amelia, dkk (2019: 74). Sedangkan menurut Rahayu dan Alimudin, (2015: 4) lingkungan

keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama utama yang membentuk individu dalam pembentukan karakter dan kepribadian.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Yasin dan Chasan dalam Amelia, dkk (2019: 74) banyak peran keluarga yang dilakukan tidak ditentukan dengan cara yang formal yang lebih tepatnya peran itu menjadi pola perilaku yang non-essensial antara lain:

- a. Persediaan sumber-sumber daya material, seperti, papan, pangan, dan sandang.
- b. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.
- c. Perhatian kepada kebutuhan-kebutuhan essensial kepada anak, seperti perawatan kesehatan, penyediaan sekolah, dan mengajarkan keterampilan hidup mereka.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyadi dan Lutfi (2012: 2) yaitu dalam lingkungan keluarga anak belajar manajemen keuangan dengan melihat dan memperhatikan orangtua mereka, latihan penguatan, partisipasi positif, dan intruksi yang disengaja orangtua. Pendidikan pengelolaan keuangan didalam keluarga pada hakikatnya lebih banyak memberikan kontribusi pada pembentukan sikap individu. Melalui keteladanan, pembiasaan, diskusi dan keterlibatan anak dalam aktivitas keuangan keluarga dapat menumbuhkan sikap-sikap positif dalam diri individu mengenai keuangan seperti rasa percaya diri untuk mampu mengelola

keuangannya sendiri di masa datang, Widyati dalam (Wulandari dan Hakim, 2015: 3).

Menurut Jorgensen dalam Romadhoni (2015: 25) keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Anak yang diajarkan mengenai mengelola keuangan oleh orang tua nya memiliki sikap keuangan yang lebih baik dari pada anak yang tidak diajarkan mengenai mengelola keuangan oleh orang tua nya. Pendidikan keuangan dikeluarga sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan anak menjadi cerdas mengelola uang saku, menabung dan tidak boros.

Didalam lingkungan keluarga agar anak memiliki keterampilan keuangan dengan baik paling tidak anak harus dilatih dalam hal menabung, melakukan pembelajaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku tambahan dan berinvestasi, Owen dalam (Widyati, 2012: 92). Setelah penjelasan dan penjabaran diatas dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dalam membentuk perilaku manajemen keuangan individu.

Indikator lingkungan keluarga yang digunakan didalam penelitian ini adalah menurut Yusuf (2008: 42) menyebutkan bahwa terdapat tiga hal yang mempengaruhi perkembangan didalam hidupnya yaitu :

- b. Keberfungsian keluarga, yaitu mengenai fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi.
- c. Sikap dan perilaku orangtua terhadap anak, mengenai pola hidup dan cara mendidik
- d. Status ekonomi, yaitu gaya hidup dan cara memenuhi keinginan anak.

Keluarga merupakan sebuah sistem sosial yang mempunyai tugas yang penting dalam mengembangkan sikap dan kepribadian individu. Sikap dan perilaku orangtua terhadap anak pada hakikatnya akan menjadi panutan bagi anak-anak nya kelak.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pokok masalah ini dan sudah dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indra Siswanti dan Adiyati Mayang Halida <i>The International Journal of Accounting and Bussiness Society</i> Vol.28 No. 01 April 2020	<i>Financial Knowledge, Attitude, and Financial Management Behavior : Self-Control As Mediating</i>	<p>1. Pengetahuan, sikap keuangan dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</p> <p>2. Sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian diri. Pengendalian diri dapat menjadi pengaruh mediasi parsial pengetahuan keuangan tentang perilaku manajemen keuangan.</p> <p>Persamaan : sama sama menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan dengan objek penelitiannya mahasiswa</p> <p>Perbedaan : Riset yang akan diteliti tidak menganalisis lingkungan keluarga sebagai variabel nya dan tidak menggunakan variabel intervening dalam penelitiannya.</p> <p>Kebaruan (Novelty) : pada penelitian Indra Siswanti dan Adiyati menggunakan variabel</p>

Tabel.1(Lanjutan)

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			yaitu pengaruh dari variabel <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior : Self-Control As Mediating</i> dan penelitian ini juga dilakukan pada tahun 2020. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap <i>financial management behavior</i> melalui literasi keuangan dan penelitian ini juga dilakukan pada tahun 2021 dengan analisis data menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan <i>ex post facto</i> dan regresi linier ganda dan analisis jalur.
2.	Yuliani, Luk Luk Fuadah dan Taufik. Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 9 No. 3 Oktober 2019.	<i>The Effect Of Financial Knowledge on Financial Literacy With Mediated By Financial Behavior In Society Of Palembang City South Sumatera.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Knowledge</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial literacy</i>. 2. <i>Financial literacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. <p>Persamaan : sama sama menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan.</p> <p>Perbedaan : riset ini menggunakan variabel lingkungan keluarga dan sikap keuangan dalam penelitiannya.</p>

Tabel. 1 (Lanjutan)

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Kebaruan (Novelty) : pada penelitian Yuliani, Luk Luk Fuadah dan Taufik. Penelitian tersebut meneliti variabel <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Literacy</i> dengan variabel <i>Mediated By Financial Behavior</i> di Palembang City South Sumatera. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap <i>financial management behavior</i> melalui literasi keuangan dengan sample sebanyak 72 mahasiswa dan dilakukan pada tahun 2021.
3.	Wilda Rahmayanti, Hanifah Sri Nuryani, dan Abdul Salam. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 2 No 1 Tahun 2019.	Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu).	1. Variabel sikap keuangan, perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu. Persamaan : penelitian ini sama sama meneliti variabel exogen sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Perbedaan : pada riset ini tidak terdapat variabel <i>financial management behavior</i> sebagai variabel intervening, pengetahuan keuangan serta lingkungan keluarga sebagai variabel exsogen.

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Kebaruan (Novelty) : pada penelitian yang dilakukan oleh Wilda Rahmayanti, Hanifah Sri Nuryani, dan Abdul Salam, penelitian tersebut hanya menggunakan variabel eksogen dan endogen saja, yaitu Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan ibu rumah tangga sebagai objek penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel intervening yaitu literasi keuangan dan variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga sebagai variabel eksogen terhadap financial management behavior, dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
4.	Novi Rachmawati dan Ita Nuryana <i>Economic Education Analysis Journal</i> Vol 9 No 1 Tahun 2020.	Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif signifikan sikap keuangan, teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2016 Unnes. 2. Terdapat pengaruh positif signifikan sikap keuangan, teman sebaya terhadap literasi keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 Unnes. 3. Terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan pada

Tabel 1.(Lanjutan)

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>4. pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 Unnes.</p> <p>5. Terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2016 Unnes.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini sama-sama menggunakan sikap keuangan sebagai variabel eksogen nya dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel endogen nya, subjek penelitian ini juga sama yaitu mahasiswa.</p> <p>Perbedaan : pada penelitian ini literasi keuangan menjadi variabel moderating, lalu terdapat variabel teman sebaya dalam variabel exogen.</p> <p>Kebaruan (Novelty) : pada penelitian yang dilakukan oleh Novi Rachmawati dan Ita Nuryana, penelitian tersebut menggunakan mahasiswa angkatan 2016 dan penelitian dilakukan pada tahun 2020, sedangkan pada penelitian ini sample yang digunakan yaitu mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 72 mahasiswa dengan membahas mengenai pengaruh dari variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap <i>financial management behavior</i>.</p>

Tabel. 1 (Lanjutan)

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Iklima Humaira dan Endra Mukti Sagoro. Jurnal Nominal Vol 7 No. 1 Tahun 2018.	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.	<p>1. Terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.</p> <p>Persamaan : penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.</p> <p>Perbedaan : pada penelitian ini terdapat variabel kepribadian sebagai variabel exogen nya serta subjek penelitian ini adalah pengusaha batik atau UMKM.</p> <p>Kebaruan (Novelty) : pada penelitian yang dilakukan oleh Iklima Humaira dan Endra Mukti Sagoro, hanya meneliti variabel Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen keuangan, tanpa menggunakan variabel intervening dengan objek penelitiannya yaitu pelaku UMKM. sedangkan pada penelitian ini sample yang digunakan yaitu mahasiswa sebanyak 72 mahasiswa dengan membahas mengenai pengaruh dari variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap <i>financial management behavior</i>. Melalui literasi keuangan</p>

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9 No. 3 Desember 2016.	Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .	<p>1. Sikap keuangan berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> karena nilai chi square sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.</p> <p>2. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> karena nilai chi square 0,329 lebih besar dari 0,05 yang berarti seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi tidak memiliki perilaku keuangan yang baik maupun dengan pengetahuan keuangan yang rendah memiliki perilaku keuangan yang buruk.</p> <p>3. <i>Parental income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> mahasiswa karena nilai chi square sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang artinya mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya.</p> <p>Persamaan : dalam penelitian ini sama sama meneliti mengenai pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.</p>

Tabel 1. Lanjutan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>Perbedaan : pada penelitian ini terdapat variabel pendapatan orang tua sebagai variabel exogen nya.</p> <p>Kebaruan (Novelty) : pada penelitian yang dilakukan oleh Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik, dengan judul Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>, dilakukan pada tahun 2016 dan hanya menggunakan variabel eksogen dan endogen saja. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan menggunakan variabel intervening yaitu literasi keuangan.</p>
7.	Serly Novianti, Amries R dan Edvan Darlis. Jurnal Ekonomi Vol.24 No. 3 September 2016.	Pengaruh <i>Locus of Control, Financial Knowledge, Income, Terhadap Financial Management Behavior.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada instansi pemerintah Bappeda Provinsi Riau dan Bappeda Kota/Kabupaten dikarenakan nilai sig $0,127 > 0,005$ yang artinya <i>locus of controll</i> buruk belum tentu perilaku keuangannya mengalami penurunan. 2. Pengetahuan keuangan dan <i>income</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada instansi pemerintah Bappeda Provinsi Riau dan Bappeda Kota/Kabupaten.

Tabel 1. Lanjutan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>Persamaan : penelitian ini sama sama menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.</p> <p>Perbedaan : terdapat perbedaan variabel independent dalam penelitian ini yaitu <i>locus of control</i> dan <i>income</i>. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu instansi pemerintah Bappeda Provinsi Riau dan Bappeda Kabupaten/kota.</p> <p>Kebaruan (Novelty) : penelitian yang dilakukan oleh Serly Novianti, Amries R dan Edvan Darlis dengan judul Pengaruh <i>Locus of Control, Financial Knowledge, Income, Terhadap Financial Management Behavior</i>, dilakukan pada tahun 2016 dan hanya menggunakan variabel eksogen dan endogen saja. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan menggunakan variabel intervening yaitu literasi keuangan.</p>
8.	Annisa Safitri dan Budi Rustandi Kartawinata. Jurnal Ilmu Keuangan dan Pebankan Vol 9 No.2 Tahun 2020.	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> dan <i>Financial Experience</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Pada Wanita Bekerja di Kota Bandung).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>financial socialization</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> dengan nilai t sebesar 25,220 > nilai t tabel. 2. Variabel <i>financial experience</i> tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> dengan nilai t sebesar 1,641 > nilai t tabel.

Tabel 1. Lanjutan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>3. <i>Financial socialization</i> dan <i>financial experience</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> sebesar 62,2% secara parsial.</p> <p>Persamaan : variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini sama yaitu <i>financial management behavior</i>.</p> <p>Perbedaan : dalam penelitian ini terdapat variabel exogen yang berbeda yaitu <i>financial socialization</i> dan <i>financial experience</i>.</p> <p>Kebaruan (Novelty) : penelitian yang dilakukan oleh Annisa Safitri dan Budi Rustandi Kartawinata, dengan judul Pengaruh <i>Financial Socialization</i> dan <i>Financial Experience</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>, objek penelitiannya yaitu wanita pekerja dikota bandung, dapat diketahui bahwa penelitian ini berfokus kepada gender saja, sedangkan pada penelitian ini objek dan sampel penelitian nya yaitu mahasiswa yang tidak berfokus pada gender, serta sampel yang homogen dan penelitian ini juga menggunakan variabel intervening sebagai perantara variabel eksogen dan endogennya.</p>

Tabel 1. Lanjutan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
9.	I Gede Adiputra dan Ellen Patricia. <i>Education and Humanities Research</i> Volume 439. 2016	<i>The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior.</i>	<p>1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan.</p> <p>Persamaan : pada penelitian ini sama sama meneliti pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Perbedaan: terdapat perbedaan variabel exogen yaitu pendapatan (<i>income</i>) dalam penelitian ini.</p> <p>Kebaruan (Novelty) : penelitian yang dilakukan oleh I Gede Adiputra dan Ellen Patricia dengan judul <i>The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior</i> dilakukan pada tahun 2016 dan hanya menggunakan variabel eksogen dan endogen saja. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan menggunakan variabel intervening yaitu literasi keuangan.</p> <p>1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial attitude</i> yang dapat berimplikasi terhadap <i>financial behavior</i> seseorang.</p>
10.	Kemal Sandi, Saparila Worokinasih dan Ari Darmawan.	<i>financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior pada youthinterpreneur kota malang.</i>	

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>1. <i>Financial behavior</i> dapat dipengaruhi secara langsung dan tidak langsung oleh <i>financial knowledge</i> yakni dengan melalui <i>financial attitude</i> karena <i>financial behavior</i> merupakan turunan konsep-konsep besar yang dikenal sebagai <i>financial literacy multidimension</i>.</p> <p>Persamaan: menggunakan pengetahuan keuangan sebagai variabel independent.</p> <p>Perbedaan : penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening.</p> <p>Kebaruan (Novelty) : yaitu pengaruh dari variabel <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude terhadap financial behavior</i> pada <i>youthinterpreneur</i> kota malang. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap <i>financial management behavior</i> melalui literasi keuangan dan penelitian ini juga dilakukan pada tahun 2021 dengan analisis data menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan <i>ex post facto</i> dan regresi linier ganda dan analisis jalur.</p>

C. Kerangka Pikir

Mahasiswa mengalami masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa awal sehingga membuat mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam mengelola keuangannya sendiri. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik agar dapat terhindar dari masalah keuangan nantinya. *Financial management behavior* dapat mengarahkan seseorang dalam merencanakan dan mengambil keputusan mengenai keuangannya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Prihartono dan Asandimitra (2018: 314) yang menyatakan bahwa seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung dapat membiasakan diri dalam menyusun rencana keuangan, mengendalikan serta mengevaluasi perencanaan yang dibuat. Pernyataan tersebut dapat mengindikasikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan dan sikap mengelola keuangan yang baik maka akan mengelola keuangannya dengan baik dan lebih bijak dalam merencanakan keuangannya masa depan. Dengan *Financial management behavior* maka individu akan semakin lebih bijak dalam mengambil setiap keputusan keuangannya.

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan dan kemampuan untuk mendapatkan, memahami, menganalisis dan mengelola keuangan. Literasi keuangan dapat menjadi gambaran seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya agar lebih bijak dan menghindarkan seseorang dari masalah keuangan yang mungkin dihadapinya. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016: 230) pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan literasi keuangan atau dukasi keuangan. Seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah cenderung tidak memahami masalah keuangan dan kurang dalam menghadapi guncangan ekonomi.

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman seseorang dalam keuangan yang dapat mengarahkan dan mengontrol keuangan seseorang sesuai dengan kondisi keuangannya. Pengetahuan keuangan tidak hanya

mengenai pemahaman pemasukan dan pengeluaran saja tetapi hal keuangan lainnya yang dapat menjadi pertimbangan keputusan individu dalam perencanaan keuangannya.

Sikap keuangan merupakan cara atau perilaku seseorang dalam menghadapi keuangannya. Sikap keuangan dapat berkaitan dengan literasi keuangan dan *financial management behavior* seseorang, dikarenakan sikap keuangan mengarahkan cara dan perilaku individu dalam mengelola keuangannya. Pendapat tersebut sejalan dengan literasi keuangan menurut SNLKI (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan.

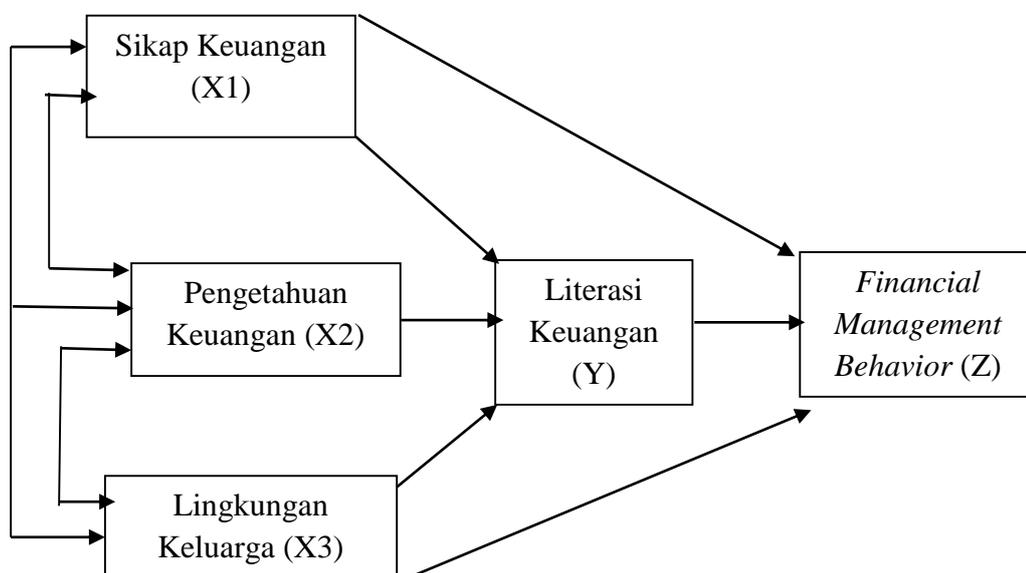
Selain itu terdapat faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *financial management behavior* yaitu lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh individu. Didalam lingkungan keluarga juga seseorang dapat mempelajari banyak hal dan pendidikan yang dilakukan oleh orangtua mereka. Dalam lingkungan keluarga rata-rata anak sudah diajarkan pendidikan mengelola keuangan oleh orangtua, salah satunya seperti mengelola uang saku mereka.

Lingkungan keluarga dapat membentuk pribadi seseorang dalam mengelola keuangan mereka. Orangtua yang sudah memberikan pendidikan keuangan terhadap anaknya dapat menjadikan anak tersebut memahami dan bertindak secara tanggung jawab atas keuangannya. Menurut Widyati, (2014: 180) pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga pada dasarnya lebih banyak memberikan kontribusi pada pembentukan sikap individu melalui keteladanan, diskusi dan keterlibatan dalam aktivitas keuangan keluarga. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, yaitu apabila seseorang mempunyai penghasilan yang tinggi, maka tanpa pengelolaan keuangan yang tepat maka keamanan financial sulit dicapai.

Dengan demikian literasi keuangan dapat menjadi indikator yang diduga menggambarkan *financial management behavior* seseorang. Dalam penelitian ini diduga variabel terikat (*dependent*) *financial management behavior* (Z) dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) diantaranya yaitu sikap keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) Serta variabel intervening nya yaitu literasi keuangan (Y). berdasarkan kerangka uraian tersebut maka dapat digambarkan paradigam penelitian yang sesuai dengan kerangka piker dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian untuk sikap keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2) dan lingkungan keluarga (X3) sebagai variabel exogen Literasi Keuangan (Y) sebagai variabel intervening dan *financial management behavior* (Z) sebagai variabel endogen.



Gambar. 7 Paradigma Penelitian

E. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis diatas yang telah dijelaskan sebelumnya, kerangka fikir, dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relavan diatas, dapat diambil hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Ada pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
3. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
4. Ada hubungan antara variabel eksogen (sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga) pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
5. Ada pengaruh langsung sikap keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
6. Ada pengaruh tidak langsung variabel sikap keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
7. Ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
8. Ada pengaruh tidak langsung variabel pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
9. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
10. Ada pengaruh tidak langsung variabel lingkungan keluarga terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

11. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
12. Ada pengaruh keseluruhan antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
13. Ada pengaruh keseluruhan antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga melalui literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif verifikatif* dengan menggunakan pendekatan *expostfacto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, Sukardi (2012:14).

Penelitian *expostfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Menurut Sukardi, (2012:165) pendekatan *expost facto* yaitu dari apa dikerjakan setelah kenyataan. Maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini juga sering disebut *after the fact* atau sesudah fakta dan ada pula peneliti yang menyebutkan sebagai *retrospektive study* atau studi penelusuran kembali. Sedangkan pendekatan *survey* adalah kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu, mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat ini, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik, Sukardi (2012:193).

B. Populasi dan Sampel

Bagian ini akan membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2018, yang berjumlah : 255 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Daftar Rekapitulasi Data Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung Tahun Akademik 2018

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa (Populasi)
1	Pendidikan Geografi	62
2	Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan	65
3	Pendidikan Ekonomi	64
4	Pendidikan Sejarah	64
	Jumlah	255

Sumber: Jurusan Pendidikan IPS.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari beberapa contoh yang telah diambil untuk dijadikan bahan penyelidikan dengan harapan dapat sesuai dengan populasinya. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono, (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Untuk menghitung besarnya sampel dari jumlah populasi yang ada pada mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{255}{255(0,1)^2 + 1}$$

$n = 71,83$ dibulatkan menjadi 72

Jadi besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus slovin dalam penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *sample random sampling*. Menurut Sugiyono (2012:82) *sample random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik yang dilakukan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil dalam penelitian ini lebih proporsional, Sugiyono (2013:120) dilakukan dengan cara.

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3. Perhitungan Jumlah Sampel unuk Masing-Masing Kelas

No	Jurusan	Perhitungan	Jumlah
1	Pendidikan Ekonomi	$\frac{72}{255} \times 64$	18
2	Pendidikan PKN	$\frac{72}{255} \times 65$	18
3	Pendidikan Geografi	$\frac{72}{255} \times 62$	18
4	Pendidikan Sejarah	$\frac{72}{255} \times 64$	18

Sumber : Hasil pengolahan data tahun 2021.

C. Variabel Penelitian

Menurut Torang (2014 : 313) variabel penelitian adalah suatu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Jenis variabel dalam penelitian ini ada 3, yaitu :

1. Variabel Eksogen

Variabel bebas atau variabel yang berpengaruh (variabel prediktor) adalah variabel penyebab terjadinya perubahan terhadap variabel-variabel yang lain. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah sikap keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3).

2. Variabel Endogen

Variabel endogen atau dependen disebut variabel terpengaruh (variabel yang menerima perubahan-perubahan dari variabel pengaruh). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah *financial management behavior* (Z) .

3. Variabel Intervining

Variabel intervining merupakan variabel berpengaruh yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Variabel intervining dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (Y).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Menurut Winarno (2013:35) definisi konseptual variabel mendeskripsikan sesuatu berdasarkan kriteria konseptual atau hipotetik dan bukan pada ciri-ciri yang dapat diamati.

a. *Financial Management Behavior*

Financial management behavior dapat diartikan sebagai perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada pengetahuan keuangannya dan perilaku keuangannya sehari-hari.

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan gabungan dari pengetahuan dan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan serta pengambilan keputusan seseorang mengenai keuangannya. Literasi keuangan dapat menjadi gambaran seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya agar lebih bijak dalam mencapai kesejahteraan dimasa depan.

c. Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai cara seseorang dalam menghadapi keuangan pribadinya yang dicerminkan kedalam sikap. Sikap keuangan juga dapat berupa pendapat dan penilaian seseorang yang diungkapkan pada saat mengevaluasi pengelolaan keuangannya.

d. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu yang diketahui seseorang mengenai keuangan yang dapat diperoleh seseorang baik secara formal maupun informal. Pengetahuan keuangan juga dapat diartikan sebagai pertimbangan seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

e. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan tempat tinggal dan tempat berinteraksi baik dengan sosial maupun dengan keuangan yang dapat diberikan oleh orang tua melalui pendidikan keuangan

didalam keluarga dan partisipasi anak dalam mengelola keuangannya.

2. Definisi Operasional Variabel

Salah satu unsur yang membatu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional. Dengan mengetahui dan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui baik dan buruknya pengukuran yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut. Menurut Winarno (2013 : 34) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati, secara tidak langsung definisi operasional tersebut akan merujuk pada alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.

1. Sikap Keuangan

Penilaian mahasiswa mengenai Sikap keuangan untuk mencapai literasi keuangan guna meningkatkan *financial management behavior* setiap mahasiswa dengan penilaian yang mencakup indikator-indikator sikap keuangan yaitu *obsession, power, effort, inadeuancy, retention* dan *security*. Pengukuran data penilaian mahasiswa mengenai sikap keuangan ini menggunakan skala semantic differensial dengan opsi 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

2. Pengetahuan Keuangan

Penilaian mahasiswa mengenai pengetahuan keuangan untuk mencapai literasi keuangan guna meningkatkan *financial management behavior* setiap mahasiswa dengan penilaian yang mencakup indikator-indikator pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, simpanan dan

tabungan, asuransi serta investasi. Pengukuran data penilaian mahasiswa mengenai pengetahuan keuangan ini menggunakan skala semantic differensial dengan opsi 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

3. Lingkungan Keluarga

Penilaian mahasiswa mengenai lingkungan keluarga untuk mencapai literasi keuangan guna meningkatkan *financial management behavior* setiap mahasiswa dengan penilaian yang mencakup indikator-indikator lingkungan keluarga yaitu keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, status ekonomi dan teladanan orang tua. Pengukuran data penilaian mahasiswa mengenai lingkungan keluarga ini menggunakan skala semantic differensial dengan opsi 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

4. *Financial Management Behavior*

Penilaian mahasiswa mengenai *financial management behavior* yang mencakup indikator-indikator *financial management behavior* yaitu perilaku mengorganisasi, perilaku pengeluaran, perilaku menabung dan perilaku pemborosan. Pengukuran data penilaian mahasiswa mengenai *financial management behavior* ini menggunakan skala semantic differensial dengan opsi 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

5. Literasi Keuangan

Penilaian mahasiswa mengenai literasi keuangan yang mencakup indikator-indikator literasi keuangan yaitu *basic personal finance*, manajemen uang, manajemen kredit dan hutang,

tabungan dan investasi serta manajemen resiko. Pengukuran data penilaian mahasiswa mengenai literasi keuangan ini menggunakan skala semantic differensial dengan opsi 1 sampai dengan 7 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

Pada variabel penelitian ini menggunakan pendekatan *semantic differential* dimana digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negative terletak di kiri garis dan memperoleh data interval (Sugiyono, 2010:91). Di bawah ini merupakan tabel definisi operasional variabel untuk memudahkan mengetahui indikator-indikator yang ada dalam masing-masing variabel penelitian.

Tabel. 4 Indikator Masing-masing Variabel dan Sub indikatornya.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (Z)	1. <i>Basic personal finance.</i>	1. pemahaman dasar keuangan, seperti inflasi, <i>opportunity cost</i> , nilai waktu uang, dan liquiditas asset.	Interval dengan Skala <i>Scemantic deferencial.</i>
	1. Manajemen uang.	1. Mengelola uang. 2. Menganalisis sumber pendapatan.	
	2. Manajemen kredit dan hutang.	1. Pertimbangan melakukan pinjaman. 2. Karakteristik Kredit.	
	3. Tabungan.	1. Keamanan. 2. Inflasi. 3. Pertimbangan Pajak. 4. Tingkat Pengembalian.	
	5. Investasi	1. Keamanan resiko. 2. Pendapatan Investasi. 3. Pertumbuhan	
	6. Manajemen Resiko	1. Resiko yang dihadapi. 2. Dampak keuangan dari resiko.	
	(Nababan dan Sadalia, 2011)		

Tabel 4. (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	1. Perilaku mengorganisasi.	1.Mengatur uang 2.Mempertahankan catatan keuangan. 3.Memeriksa catatan keuangan.	Interval dengan Skala <i>Scemantic deferencial</i> .
	2. Perilaku pengeluaran.	1. Membayar tagihan tepat waktu. 2. Membeli yang benar dibutuhkan. 3. Membeli untuk merasa lebih baik (keinginan)	
	3. Perilaku menabung.	1.Simpanan untuk keperluan mendesak.	
	4. Perilaku pemborosan.	1. Pengeluaran tidak dibutuhkan	
	(Marsh dalam Rachmawati dan Nuryana, 2020:171)		
Sikap Keuangan (X1)	1. <i>Obsession</i>	1. Pola pikir tentang uang.	Interval dengan Skala <i>Scemantic deferencial</i>
	2. <i>Power</i>	1. Uang dapat menyelesaikan masalah.	
	3. <i>Effort</i>	1. Pantas memiliki uang dari apa yang dikerjakannya.	
	4. <i>Inadequancy</i>	1. Merasa tidak cukup memiliki uang.	
	5. <i>Retention</i>	1. Tidak ingin menghabiskan uang.	
	6. <i>Security</i>	1. Uang lebih baik hanya disimpan tanpa investasi.	
	(Herdjiono dan Damanik,2016).		

Tabel 4. (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Keuangan (X2)	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi.	1. Pengeluaran. 2. Pendapatan. 3. Asset. 4. Hutang dan resiko.	Interval dengan Skala <i>Scemantic deferencial</i>
	2. Simpanan dan tabungan.	1. Tabungan. 2. Kredit.	
	3. Asuransi.	1. Asuransi jiwa, pendidikan dan kesehatan.	
	4. Investasi (Chen dan Volve dalam Herdjiono dan Damanik, 2016)	1. Saham, emas, dll	
Lingkungan Keluarga (X3)	1. Keberfungsian keluarga.	1. Mendorong untuk berperilaku hemat. 2. Mengajarkan menggunakan uang dengan baik. 3. menerapkan pola hidup yang baik sejak dini.	Interval dengan Skala <i>Scemantic deferencial</i>
	2. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak.	1. Tegas dalam mengajarkan pendidikan keuangan. 2. Ikut menentukan pilihan kebutuhan yang diinginkan. 3. Peduli dan mengontrol uang saku yang diberikan.	

Tabel. 4(Lanjutan)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
	3. Status ekonomi. (Yusuf, 2008 : 42)	1.Memfasilitasi anak sesuai yang diminta. 2.Dukungan financial untuk mencukupi kebutuhan anaknya. 3. Menjadi contoh yang baaik terhadap anaknya.	Interval dengan Skala <i>Scemantic deferencial</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:137) metode pengumpulan data adalah berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut. prapenelitian pendahuluan dan mengidentifikasi masalah-masalah yang diteliti pada mahasiswa jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, gambar, buku, agenda, notulen diskusi dan sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, data mengenai jumlah mahasiswa jurusan IPS FKIP Universitas Lampung dan data lainnya yang di anggap menunjang dan berguna bagi peneliti.

2. Kuesioner(Angket)

Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh data pengetahuan mahasiswa mengenai variabel- variabel yang terdapat didalam penelitian. Sasaran dari angket ini adalah mahasiswa jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.

4. Google Formulir

Google formulir adalah aplikasi Google yang tersedia di Google Drive yang berguna untuk membantu mengirim survey atau mengumpulkan informasi lainnya dengan mudah dan efisien hanya melalui link. Pada penelitian ini Google Formulir yang dimaksud adalah formulir atau pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian ini yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa jurusan IPS FKIP Universitas Lampung melalui link yang akan di berikan ke grup angkatan masing-masing program studi.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian dapat berbentuk tes maupun nontes seperti kuesioner, pedoman observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2016: 121), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Adapun rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$ = total perkalian skor item & total

$\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid (Rusman, 2015: 54).

a. Sikap Keuangan (X1)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Sikap Keuangan (X₁), yang terdiri dari 10 item pertanyaan, diperoleh hasil bahwa keseluruhan pertanyaan dinyatakan valid dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Sikap Keuangan (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
X1.1	0.487	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.006	Valid
X1.2	0.581	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.001	Valid
X1.3	0.418	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.021	Valid
X1.4	0.392	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.032	Valid
X1.5	0.547	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid
X1.6	0.391	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.033	Valid
X1.7	0.498	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.005	Valid
X1.8	0.480	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.007	Valid
X1.9	0.520	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.003	Valid
X1.10	0.636	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

b. Pengetahuan Keuangan (X2)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Pengetahuan Keuangan (X₂), yang terdiri dari 13 pertanyaan yang valid dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 responden.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
X2.1	0.571	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid
X2.2	0.421	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.021	Valid
X2.3	0.483	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.007	Valid
X2.4	0.399	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.029	Valid
X2.5	0.581	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.001	Valid
X2.6	0.633	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X2.7	0.419	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.021	Valid
X2.8	0.617	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X2.9	0.482	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.007	Valid
X2.10	0.442	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.015	Valid
X2.11	0.520	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.003	Valid
X2.12	0.400	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.029	Valid
X2.13	0.454	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.012	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS

c. Lingkungan Keluarga (X3)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Lingkungan Keluarga (X₃), diketahui bahwa terdapat 9 pertanyaan yang valid dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
X3.1	0.573	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.001	Valid
X3.2	0.477	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.008	Valid
X3.3	0.484	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.007	Valid
X3.4	0.508	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.004	Valid
X3.5	0.615	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X3.6	0.465	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.010	Valid
X3.7	0.666	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
X3.8	0.503	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.005	Valid
X3.9	0.537	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

d. Literasi Keuangan (Y)

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel Literasi Keuangan (Y) diketahui bahwa terdapat 10 pertanyaan yang pernyataan yang dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan(Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
Y.1	0.430	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.018	Valid
Y.2	0.518	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.003	Valid
Y.3	0.432	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.017	Valid
Y.4	0.539	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid
Y.5	0.554	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.001	Valid
Y.6	0.391	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.033	Valid
Y.7	0.479	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.007	Valid
Y.8	0.402	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.028	Valid
Y.9	0.719	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.043	Valid
Y.10	0.471	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

e. *Financial Management Behavior (Z)*

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian, yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka dinyatakan bahwa uji instrument tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka uji validitas suatu instrumen penelitian dinyatakan tidak valid dan sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel *Financial Management Behavior (Z)*, diperoleh hasil bahwa terdapat 10 pertanyaan yang valid dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 30 orang responden.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel *Financial Management Behavior (Z)*

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
Z.1	0.420	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.021	Valid
Z.2	0.476	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.008	Valid
Z.3	0.729	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Z.4	0.390	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.033	Valid
Z.5	0.597	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.004	Valid
Z.6	0.665	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Z.7	0.519	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.003	Valid
Z.8	0.381	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.038	Valid
Z.9	0.458	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.011	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

Tabel 10. Daftar Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
X1.1	0.487	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.006	Valid
X1.2	0.581	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.001	Valid
X1.3	0.418	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.021	Valid
X1.4	0.392	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.032	Valid
X1.5	0.547	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.002	Valid
X1.6	0.391	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.033	Valid
X1.7	0.498	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.005	Valid
X1.8	0.480	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.007	Valid
X1.9	0.520	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.003	Valid
X1.10	0.636	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
X2.1	0.571	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.002	Valid
X2.2	0.421	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.021	Valid
X2.3	0.483	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.007	Valid
X2.4	0.399	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.029	Valid
X2.5	0.581	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.001	Valid
X2.6	0.633	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
X2.7	0.419	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.021	Valid
X2.8	0.617	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
X2.9	0.482	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.007	Valid
X2.10	0.442	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.015	Valid
X2.11	0.520	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.003	Valid
X2.12	0.400	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.029	Valid
X2.13	0.454	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.012	Valid
X3.1	0.573	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

Tabel. 10 (Lanjutan)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
X3.2	0.477	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.008	Valid
X3.3	0.484	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.007	Valid
X3.4	0.508	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.004	Valid
X3.5	0.615	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
X3.6	0.465	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.010	Valid
X3.7	0.666	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
X3.8	0.503	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.005	Valid
X3.9	0.537	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.002	Valid
Y.1	0.430	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.018	Valid
Y.2	0.518	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.003	Valid
Y.3	0.432	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.017	Valid
Y.4	0.539	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.002	Valid
Y.5	0.554	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.001	Valid
Y.6	0.391	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.033	Valid
Y.7	0.479	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.007	Valid
Y.8	0.402	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.028	Valid
Y.9	0.719	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
Y.10	0.471	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.009	Valid
Z.1	0.420	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.021	Valid
Z.2	0.476	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.008	Valid
Z.3	0.729	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
Z.4	0.390	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.126	Valid
Z.5	0.597	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.033	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

Tabel. 10 (Lanjutan)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
Z.6	0.665	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
Z.7	0.519	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.003	Valid
Z.8	0.381	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.038	Valid
Z.9	0.458	0.361	r _{hitung} > r _{tabel}	0.011	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Menurut Azwar (2012: 62) reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila instrumen angket memiliki alternatif jawaban lebih dari dua pilihan. Dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah Item

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap item

$$S_t = \text{Varians Total}$$

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Jika alat instrumen reliabel maka menginterpretasikan besarnya nilai korelasi dengan melihat tabel berikut:

No	Besarnya nilai r11	Kriteria
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat rendah

Tabel 11. Indeks Korelasi Reliabilitas

a. Sikap Keuangan (X_1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Sikap Keuangan (X_1), dengan jumlah $n = 30$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 10 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0.673. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,600 – 0,799. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Sikap Keuangan (X_1) memiliki tingkat reliabilitas yang termasuk dalam kategori tinggi dan dapat diamati pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Keuangan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,658	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

b. Pengetahuan Keuangan (X₂)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Pengetahuan Keuangan (X₂), dengan jumlah n = 30 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 13 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0.754. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,600 – 0,799. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Pengetahuan Keuangan (X₂) memiliki tingkat reliabilitas yang termasuk dalam kategori tinggi dan dapat diamati pada Tabel 11 berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Keuangan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

c. Lingkungan Keluarga (X₃)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Lingkungan Keluarga (X₃), dengan jumlah n = 30 responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 9 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0.719. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,600 – 0,799. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Lingkungan Keluarga (X₃) memiliki tingkat reliabilitas yang termasuk dalam kategori tinggi dan dapat diamati pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,719	9

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

d. Literasi Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Literasi Keuangan (Y), dengan jumlah $n = 30$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 11 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0.668. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,600 – 0,799. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel Literasi Keuangan (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang termasuk dalam kategori tinggi dan dapat diamati pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,668	11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

e. Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel *Financial Management Behavior* (Z), dengan jumlah $n = 30$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 10 item pernyataan yang dinyatakan valid.

Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0.673. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,600 – 0,799. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa instrumen variabel *Financial Management Behavior (Z)* memiliki tingkat reliabilitas yang termasuk dalam kategori tinggi dan dapat diamati pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Financial Management Behavior (Z)*

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,673	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

Tabel 17. Daftar Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Kesimpulan
Literasi Keuangan (Y)	0.668	Tinggi	Reliabel
<i>Financial Management Behavior (Z)</i>	0.673	Tinggi	Reliabel
Sikap Keuangan (X ₁)	0.658	Tinggi	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X ₂)	0.754	Tinggi	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X ₃)	0.719	Tinggi	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021 dengan SPSS.

Berdasarkan pada tabel 17 dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai *Alpha Cronbach* > 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel udah reliabel dan termasuk kedalam kategori realibilitas sangat tinggi.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Sugiyono (2012:207) mengemukakan mengenai analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih mementingkan segi hasil daripada segi proses. Penelitian ini juga untuk memberikan gambaran yang serinci mungkin mengenai suatu individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu secara statistik.

Analisis verifikatif dengan analisis jalur digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui literasi keuangan serta mengetahui pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa jurusan IPS FKIP Angkatan 2018 Universitas Lampung.

H. Syarat Analisis Data

Penelitian ini pengujian hipotesis dengan menggunakan *statistic parametrik* (inferensial) diperlukan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti, sampel berdistribusi *Normal* dan sampel berasal dari populasi yang *Homogen*.

1. Uji Normalitas Sampel

Apabila dalam suatu penelitian menggunakan data n sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel yang diambil tersebut sudah representatif atau belum

sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak Ghozali, (2011: 121).

Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Alasan peneliti menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif menggunakan kelas-kelas interval. Dalam uji *kolmogorov smirnov* diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran yang berkelanjutan. Kelebihan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dibandingkan dengan uji normalitas lainnya adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Jadi uji *kolmogorov smirnov* baik digunakan dalam uji normalitas pada penelitian ini, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$D = \max |f_0(x_i) - S_n(x_i)|; i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan :

$F_0(x_i)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dan distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n(x_i)$ = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n .

Membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *kolmogorof smirnov* dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel maka terima H_0 dan tolak H_1

Jika $D \geq D$ tabel maka terima H_0 dan tolak H_1

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai *kolmogorof smirnov Z*, jika $KSZ \leq Z\alpha$ maka terima H_0 , demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software computer SPSS keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (Sig).

Tolak H_0 apabila nilai Signifikansi (Sig.) < 0.05 berarti distribusi sampel tidak normal dan Terima H_0 apabila nilai Signifikansi (Sig.) > 0.05 berarti distribusi sampel normal (Rusman, 2015:46).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi yang homogen atau tidak (Rusman, 2015:46). Untuk menguji homogenitas data digunakan uji *bartlet*. Formula *bartlet* sebagai berikut:

- a. Varians gabungan dari semua sampel:

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n - 1)}$$

- b. Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

- c. Uji *bartlet* digunakan statistika chi-kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n - 1) \log s_i^2 \right\}$$

Kriteria pengujian:

- a. Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka terima H_1
- b. Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka terima H_0 yang berarti varians populasi tersebut bersifat homogeny

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Kelinearan Regresi

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Menurut Sudjana, (2005:312) regresi linear adalah suatu modal untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana peubah bebasnya hanya satu peubah. Kugunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel dependen (Y) apabila variabel independen (X) diketahui. Uji kelinearan regresi linear multiple dengan menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2) / m}{(1 - R_{New}^2) / (n - k)}$$

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Model regresi berbentuk linier

H_1 = Model regresi berbentuk no linier

Dengan kriteria pengujian, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n - k maka H_0 ditolak berarti model regresi adalah tidak linier. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n - k maka H_0 diterima berarti model regresi adalah linier.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005:136-137) uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variable bebas (independen) satu dengan variable bebas (independen) lainnya. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear ganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan memengaruhi variabel terikatnya (dependen). Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variable-variabel independen.

Adanya hubungan yang linear antar variabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Oleh karena itu, harus benar-benar dapat menyatakan bahwa tidak terjadi adanya hubungan linear di antara variabel- variabel independen tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linear (multikolinearitas) maka akan mengakibatkan.

- a. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian kurang akurat.
- b. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- c. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variable independen secara individu terhadap variabel dependen. (Sudarmanto, 2005:138).

Metode Uji Multikolinearitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan statistik korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

X = skor gejala X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independent

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independent.

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak terjadi multikorelasi dan sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terjadi multikorelasi.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum Gujarati dalam Sudarmanto, (2005:142-143). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan pendekatan Durbin-Waston (DW test), karena sampel yang digunakan dibawah 100. Apabila sampel yang diambil diatas 100, maka peneliti harus menggunakan pendekatan Lagrange Multiplier (LM test). Uji Durbin-Woston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2013:111).

$$d = \sum_2^t (\mu_t - \mu_{t-1})^2 \sum_1^t \mu_t^2$$

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria Pengujian :

Apabila nilai statistic *Durbin-Waston* berada di antara angka 2 atau mendekati angka 2 maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi Rietveld dan Sunariato (dalam Sudarmanto, 2005:141).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat diartikan menjadi kurang akurat. Rietveld dan Sunaryanto (dalam Sudarmanto, 2005:148). Sedangkan Suliyanto (2011:95) berpendapat bahwa heteroskedastisitas berarti ada varian variable pada model regresi yang tidak sama. Pengujian rank korelasi spearman (spearman's rank correlation test) dalam uji heteroskedastisitas, definisi koefisien korelasi rank dari spearman yaitu:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi spearman

N = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank di mana nilai r_s adalah -1, r, 1.

d_i = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

Rumusan hipotesisnya seperti berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria Pengujian Hipotesis:

Dengan kriteria pengujian, jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t_{kritis} kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak dapat ditolak. Jika model residual meliputi lebih dari satu variabel X , r_s dapat dihitung antara e_i dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian t .

J. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear dengan analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Sugiyono (2012:297) analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/*reciprocal*). Maka demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen

(*exogenous*), dan variabel dependen yang disebut variabel endogen (*endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir.

1) Langkah-langkah Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

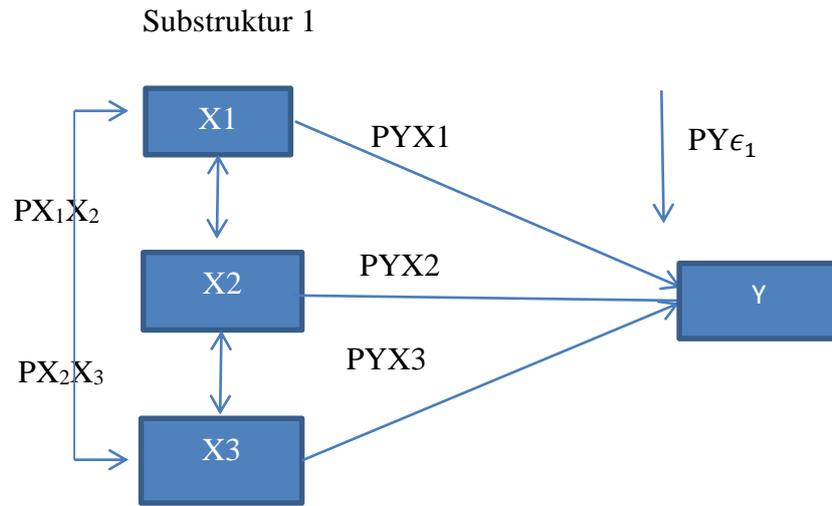
1. Hubungan antar variabel yang akan dianalisis berbentuk linear, aditif dan kausal. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel
2. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
3. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab-akibat searah.
4. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

2) Model Analisis Jalur

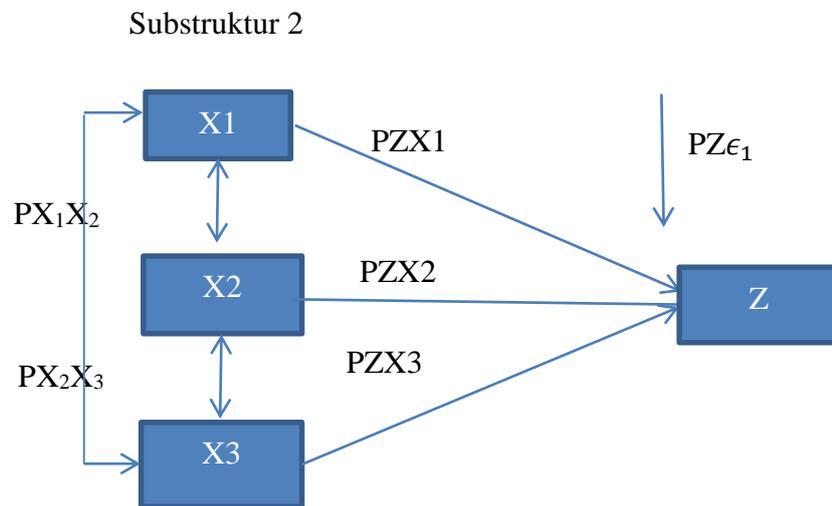
Secara singkat untuk melakukan uji hipotesis analisis jalur perlu melalui langkah - langkah dalam analisis jalur sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural struktur

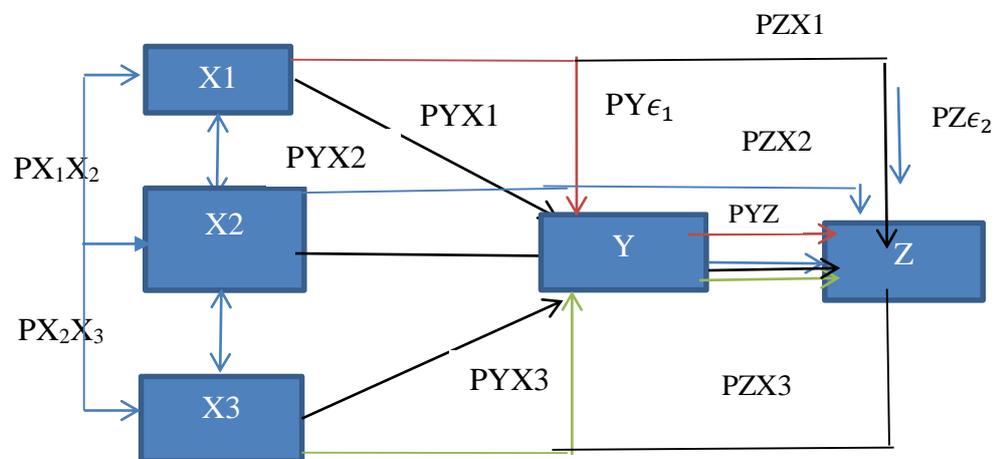
$$Y = P_{XY_1}X_1 + P_{XY_2}X_2 + P_{XY_3}X_3 + P_y^e$$
2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
 - a. Gambar diagram jalur lengkap dengan model struktural dan persamaan struktural sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Gambar. 8 Diagram Jalur Substruktur 1



Gambar 9. Diagram Jalur Substruktur 2.



Gambar 10. Diagram Jalur.

Keterangan Garis :

 = PX1YZ  = PX3YZ
 = PX2YZ

Keterangan :

X1 = Sikap Keuangan.

X2 = Pengetahuan Keuangan.

X3 = Lingkungan Keluarga.

Y = Literasi Keuangan.

Z = *Financial Management Behavior*.

PYX1 = Koefisien Jalur X1 terhadap Y.

PYX2 = Koefisien jalur X2 terhadap Y.

PYX3 = Koefisien jalur X3 terhadap Y.

PZX1 = Koefisien Jalur X1 terhadap Z.

PZX2 = Koefisien Jalur X2 terhadap Z.

PZX3 = Koefisien Jalur X3 terhadap Z.

PX1YZ = Koefisien jalur X1 terhadap Z melalui Y.

PX2YZ = Koefisien jalur X2 terhadap Z melalui Y.

PX3YZ = Koefisien jalur X3 terhadap Z melalui Y.

3) Menghitung koefisien jalur secara simultan

(keseluruhan) Rumusan Hipotesis :

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel ($PY_1X_1 \neq 0$)

$H_1 =$ Ada pengaruh secara simultan antar variabel ($PY_1X_1 = 0$)

Kaidah pengujian signifikansi : $F = \frac{(n - k - 1) R_{yxk}^2}{K (1 - R_{yxk}^2)}$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel eksogen

R^2_{yxk} = R square

Dengan kriteria pengujian, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh secara simultan antar variabel dan sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antar variabel.

4) Menghitung koefisien jalur secara parsial (individual)

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\beta_{Y_1X_1} \geq 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\beta_{Y_1X_1} = 0$)

Kaidah pengujian adalah uji t dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu tidak ada pengaruh antar variabel.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu ada pengaruh antar variabel.

Sedangkan untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $0,05 \leq$ Probabilitas Sig, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas $0,05 \geq$ Probabilitas Sig, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.

5) Meringkas dan menyimpulkan

Berdasarkan perhitungan secara parsial dan simultan maka selanjutnya dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan. Untuk mendapatkan hasil yang tepat, maka data yang digunakan haruslah lengkap dan instrument yang digunakan memenuhi syarat yang baik. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang didapat tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan melalui *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh langsung sikap keuangan terhadap literasi keuangan. Apabila sikap keuangan seseorang baik maka literasi keuangannya juga dapat dikatakan baik, atau meningkat.
2. Ada pengaruh langsung pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan. Apabila pengetahuan keuangan seseorang baik, maka dapat dikatakan literasi keuangannya juga baik ataupun meningkat.
3. Ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan. Apabila lingkungan keluarga seseorang baik, maka dapat dikatakan literasi keuangannya juga baik ataupun meningkat.
4. Ada hubungan sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga, yaitu apabila sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga bersifat positif maka akan berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan literasi keuangannya.
5. Ada pengaruh langsung sikap keuangan terhadap *financial management behavior*. Apabila sikap keuangan seseorang baik, maka dapat dikatakan *financial management behavior* juga baik ataupun meningkat.
6. Ada pengaruh tidak langsung sikap pengetahuan keuangan

terhadap *financial management behavior* melalui literasi keuangan. Apabila sikap keuangan seseorang baik, maka *financial management behavior* juga baik dan berdampak pada literasi keuangan semakin baik ataupun meningkat.

7. Ada pengaruh langsung pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior*. Apabila pengetahuan keuangan seseorang baik, maka dapat dikatakan *financial management behavior* juga baik ataupun meningkat.
8. Ada pengaruh tidak langsung pengetahuan pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* melalui literasi keuangan. Apabila pengetahuan keuangan seseorang baik, maka *financial management behavior* juga baik dan berdampak pada literasi keuangan semakin baik ataupun meningkat.
9. Ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap *financial management behavior*. Apabila lingkungan keluarga seseorang baik, maka dapat dikatakan *financial management behavior* juga baik ataupun meningkat.
10. Ada pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap *financial management behavior* melalui literasi keuangan. Apabila lingkungan keluarga seseorang baik, maka *financial management behavior* juga baik dan berdampak pada literasi keuangan semakin baik ataupun meningkat.
11. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior*. Apabila literasi keuangan seseorang baik dan tinggi maka *financial management behavior* nya semakin meningkat atau semakin baik.
12. Adanya pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan . Yaitu apabila sikap keuangan seseorang baik, pengetahuan keuangan yang tinggi dan lingkungan keluarga yang baik maka akan meningkatkan literasi keuangan.

13. Adanya pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, lingkungan keluarga melalui literasi keuangan terhadap *financial management behavior*. Yaitu apabila sikap keuangan seseorang baik, pengetahuan keuangan yang tinggi dan lingkungan keluarga yang baik maka akan meningkatkan *financial management behavior* seseorang menjadi baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya mahasiswa memperbaiki sikap keuangannya agar dapat dirasakannya dalam literasi keuangan, karena jika sikap keuangan seseorang baik maka dapat menyebabkan baik nya literasi keuangannya atau semakin tinggi literasi keuangannya.
2. Meningkatkan pengetahuan keuangan dapat dirasakan dalam literasi keuangan, karena semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka dapat menyebabkan baik nya literasi keuangannya atau semakin tinggi literasi keuangannya.
3. Mahasiswa hendaknya memperhatikan pembelajaran mengenai keuangan didalam keluarga, dapat dirasakannya dalam literasi keuangan, karena baiknya lingkungan keluarga dan pembelajaran keuangan seseorang baik maka dapat menyebabkan baik nya literasi keuangannya atau semakin tinggi literasi keuangannya.
4. Hendaknya mahasiswa memperhatikan pengelolaan manajemen keuangan yang nantinya dapat berdampak pada keuangan kita dimasa depan atau disebut literasi keuangan.
5. Sikap keuangan yang baik, maka dapat membuat pengambilan keputusan keuangan yang baik juga terhadap pengelolaan keuangan atau disebut juga *financial management behavior*.
6. Menjaga sikap keuangan yang baik akan menghasilkan *financial management behavior* yang baik sehingga menjadikan literasi keuangannya tinggi.
7. Pengetahuan keuangan sangat penting, dan sangat berpengaruh

terhadap *financial management behavior* atau pengelolaan keuangannya, maka dari itu hendaknya seseorang dapat memiliki pengetahuan keuangan yang baik, yang dapat diperoleh melalui formal dan informal.

8. Pengetahuan keuangan yang tinggi maka akan menyebabkan pengelolaan keuangannya atau *financial management behavior* yang baik dan akan berdampak pada literasi keuangan yang semakin baik.
9. Lingkungan keluarga yang baik dan mengajarkan mengenai nilai uang kepada anaknya maka dapat menjadikan seseorang menghargai nilai uang yang dapat menyebabkan baiknya pengelolaan keuangannya.
10. Lingkungan keluarga yang baik maka dapat menjadikan seseorang baik dalam mengelola keuangannya sehingga menjadikan literasi keuangan seseorang semakin baik.
11. Literasi keuangan menjadikan seseorang menggapai tujuan keuangannya dimasa depan yang dapat didukung dengan *financial management behavior* yang baik.
12. Sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap literasi keuangan, maka dari itu hendaknya seseorang memperhatikan sikap keuangannya, dan memperbanyak pengetahuan keuangannya serta keluarga harus mengajarkan nilai uang yang baik terhadap anak-anaknya.
13. Sikap keuangan, pengetahuan keuangan, lingkungan keluarga melalui literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap *financial management behavior*, maka semakin baik sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga akan berdampak pada *financial management behavior* nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Rahardian, D dan Iradianty, A. 2016. Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, dan External Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Stara 1 Universitas Telkom. *E-ProcedinG of Management*. Vol. 1, No 1
- Amelia, Susi., Sugiharto, Bambang dan Putri Trisandi Eka. 2019. Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Intervining. *Jurnal Of Accounting For Suitanable Society*. Vol 02. No.01
- Aminatuzzahra. 2014. Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi, terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Management Universitas Diponegoro) *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 3, No. 2
- Andrew, Vicentinus dan Nanik, Linawati. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*. Vol.2, No. 2
- Aprilia, Zenika. 2015. Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge, dan Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada Karyawan KPP Pratama Blitar. (Skripsi). Universitas Negeri Malang
- Argawalla, S.K., Barua, S.K., Jacob, J., dan Varma, J.R. 2013. *Financial Literacy Among Working Young In Urban Place India*. Indian Institute Of Management Ahmedabad, WP, (2013 –10), 2.
- Arifin, Bambang S. 2015. Psikologi Sosial. Bandung : CV Pustaka Setia
- Atkinson, A dan Messy, P. 2012. *Measuring Financial Literacy : Result of Thesss OECD/ International Network on Financial Education (INFE) Pilot Stud. OECD Working Paper on Finance , Insurance and Private Pensions*. No.15, OECD Publishing
- Azwar, S. 2012. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Delavande, Adeline., Susann, Rohwedder dan Robert J. Willis. 2008. *Preparation for Retirement Financial Literacy and Cognitive Research. Center Research Paper*. No. 2008-190
- Deyola, Yogha. 2014. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan di Perbankan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013) Bandung: UPI

- Fajriyah, Laili Irma dan Liatiadi, Agung. 2021. Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal INOVASI*. pISSN : 0216-7786
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Unoversitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Unoversitas Diponegoro
- Handi, A.K dan Mahastanti, L A. 2012. Perilaku Penggunaan Uang : Apakah Berbeda Untuk Jenis Kelamin dan Kesulitan Keuangan. E-prints. Unisbank.ac.id/257
- Herawati, N T. 2015. Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Jilid 48. No. 1-3
- Herdjiono, I dan Damanik, Lady A. 2016. Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Perental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Journal Management Teori dan terapan*. Vol.9, No. 3
- Huang, J. Nam, Y dan Sherraden, M S. 2013. *Financial Knowledge and Child Development Account Policy : A Tets Of Financial Capability*. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol.47, No. 1
- Huston, S J. 2010. *Measuring Financial Literacy*. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol. 4, No. 4
- Ida , Dwinta dan Chintia, Yohana. 2010. Pengaruh *Locus of Controll, Financial Knowledge and Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Kristen Marantha. Vol . 12, No. 3
- Jazuli, Aroh dan Setiyani, Rediana. 2021. Antecedent *Financial Management Behavior : Financial Literacy* sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*. EEAJ 10 (1) p.ISSN 2252-6544, e.ISSN2502-356X
- Kamila Gina Alya. Azib dan Susilo Setiyawan. 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa. Universitas Islam Bandung. Vol. 7, No.1
- Kartikaningsih, Dewi dan Yusuf, Syamsu. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Co-Management*. Vol.3, No.1

- Kotler, Philip and Kevin, L Keller. 2011. Manajemen Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1 dan 2. Ahli Bahasa : Bob Saran. Jakarta : Erlangga
- Kholilah, Naila AI dan Rr, Iramani. 2013. Studi *Financial Mngement Behavior* Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Bussines and Banking*. Vol. 3, No. 1
- Laily, Nujmatul. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan
- Lusardi, A. Mitchell, O S dan Curto, V. 2010. *Financial Literacy Among The Young*. *The Journal Of Consumer Affairs*. Vol.44, No. 2
- Lusardi, Anna Maria dan Mitchell, S Olivia. 2013. *The Economic Importance of Financial Literacy Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature American Economic Asociation*. Vol. 52, No. 1
- Mahapatra, Mousomi Singha. Swati, Alok dan Jayasree, Reveeendran. 2016. *Financial Literacy of Indian Youth: A Study On The Twin Cities Of Hyderabad Secunderabad*. *IIM Kozhikode Society and Management Review*. Vol.6, NO. 2
- Mien, N.T.N dan Thao, T.P. 2015. *Factors Affecting Personal Financial Mngement Behavio: Evidence From Vietnam*. *Proceddings Of The Second Asia pacific Confrence on Global Bussines*. *Economic Finance and Social Science* ISBN : 978- 1-63115-833-6
- Mars, Brent A. 2006. *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors and Knowledge Levels of First Year and Senior Students at Baptist Universities In The State Of Texas*. (Disertasi)
- Moeljadi. 2010. Denyut Jantung Keuangan Keluarga di Tangan Ibu-Ibu. Jakarta : PT. Gramedia
- Mulyadi, S dan Rizky, L. 2012. *Financial Parenting: Menjadikan Anak Cerdas dan Cermat Mengelola Uang*. Jakarta : PT. Gramedia
- Nababan, Darman dan Sadalia, Isfenti. 2013. Analisis Personal *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. Vol.1, No. 1
- Novitasani, Latifah dan Handoyono, Prambudi. 2014. Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban di Unesa. Vol. 2, No.3
- Nusa, Haha Gerlan dan Martfyanto Roy. 2021. *The Effect of Financial Knowledge, Behavior, and Attitude to Financial Literacy on Accounting Bachelor Students Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 5, No. 2 (226-237)

- OJK. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Revisit 2017.
- Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T.S., Gyarmati, D., Wagner, R.A., Rose, N. dan Llp, F. 2016. *The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working Aged Canadians (May)*
- Potrich, Grigion,A,C., Vieira Kelmara Mendes., dan Silva-Da Wesley Mendes., 2016. *Development Of A Financial Literacy Modal For University Students.Management Research Review*. Vol. 3,No. 39
- Prihartono, M Rizky Dwi dan Asandimitra, Nadia. 2018. Analysis Factors Influecing Financial Management Behavior. *International Journal Of Academic Research In Bussines and Social Science*. 8(8). 308-326
- Rahayu, R dan Alimudin, A. 2015. Pengaruh Pendidikan Lingkungan Keluarga, Pergaulan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja dan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*. Vol. 1, No. 1
- Rahmayanti, Wilda. Nuryani,Sri Hanifah., dan Salam Abdul. 2019. Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan(Studi kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.2, No. 1
- Rajna, A., Ezat, W.P.S., Jurid,S.A., Moshiri, H., 2011. *Financial Management Attitude and Praticce Among the Medical Practioners in Public and Private Medical Service in Malaysia, International Journal of Bussines and Management*, 6(8): 105-113
- Remund, David L. 2010. *Financial Literacy Expircated : The Case For a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. The Journal Of Consumer Affairs*. VOL. 44, No. 22
- Rizkiawati, Nur Laili dan Asandimitra, Nadia. 2018. Pengaruh Demografi, *financial knowledge, financial attitude, locus of control dan self efficiacy* terhadap *financial management behavior* masyarakat Surabaya. Vol. 6, No. 3 ISSN : 2549-192X
- Robbins, Stephen P dan Judge A Timothy. 2008. Perilaku Organisasi. Edisi 12. Jilid 1. Jakarta :Salemba Empat
- Robb A Cliff dan Woodyard Ann. 2011. *Financial Knowledge and Best Praticce Behavior. Journal of Financial Counseling and Planning*. Vol.22, Issue 1
- Romaddhoni. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 sSurabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan*

Kewirausahaan. Vol, 2. No 1

- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian : Aplikasinya Dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu
- Sarah, N. 2009. *Financial Knowledge, Locus Of Controll, Values and Financial Behavior Among New Vision. A Desertation Submitted In Partial Fulment Of The Requirements For The Award Of The Degree Of Master Of Makarere University Kampala*. 154
- Saraswati, Eni., Rispantyo dan Kristanto Djoko. 2017. Pengaruh Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi Teknologi*. Vol. 13 No. 2
- Saputro. 2014. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua Dengan Status Gizi Siswa (Studi Pada Siswa SDN Campurgo 1 Brodjonegoro). *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*. Vol. 12, No. 3
- Shim, S. Xiao, J J. Barber, B dan Lyons, A. 2009. *Pathways to Live Succes: A Conceptual Model Of Financial Well Being For Young Adults*. *Journal Of Applied Developmental Psychology*. 30
- Suryani,Irma.2017. Pentingnya Pendidikan Informal Tentang Ekonomi Pada Keluarga Transmigrasi. *Jurnal Teori dan praktis pembelajaran IPS*. P.ISSN 2503-120/E-ISSN 2503-5307
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Andi. 2012. *Sttistika Kajian Deskriptif, Infrensi dan Non Parametrik*. Jakarta: Prenada
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Komptensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara Suliyanto.
- Sundarson, S.D.D. Rahman, M S. Othman, N S dan Dnaraj, J. 20166. *Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management*. *Journal of Bussines Studi Quarterly*. Vol. 8, No. 1
- Taneja, M., R. 2012. *Money Attitude An Abridgement*. *International Refereed Research Journal*. Vol 3. Issue 3(3)
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*. Bandung : Alfabeta
- UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

- Veriwati, Silvana., Relita Triana Desi dan Pelipa Dewiwati Amelia. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 3, No. 1
- Widayati, Irin. 2014. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Financial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol.2, No. 2
- Winarno, Budi. 2013. Kebijakan Publik (Teori dan Proses). Jakarta : Rineka Cipta
- Wulandari. 2015. Pengaruh *Love of Money*, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 3, No. 3
- Xiao, J J dan Dew, J. 2011. *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation*. *Journal of Fianancial Counselling and Planning Education*.
- Yasin, S M dan Chasan, M. 2011. *Konseling Keluarga: Mmembangun Relasi Untuk Saling Memandirikan Antar Anggota Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliani,. Luk Luk Fuadah,. dan Taufik. 2019. *The Effect Of Financial Knowledge On Financial Literacy With Mediated By Financial Behavior In Society Of Palembang City South Sumatera*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 9, No 3.
- Yusuf, S.L.N. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya